

**MANAJEMEN TENAGA PENDIDIK DALAM MENINGKATKAN MUTU
PEMBELAJARAN DI MADRASAH ALIYAH UNGGULAN AL-IMDAD
BANTUL YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Disusun oleh:

UFI NIHAYATIN NIAMI
NIM: 12490120

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2017**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ufi Nihayatin Niemi
NIM : 12490120
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul “Manajemen Tenaga Pendidik dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Madrasah Aliyah Unggulan Al-Imdad Bantul Yogyakarta” ini adalah karya saya sendiri, bukan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya. Jika di kemudian hari terbukti merupakan plagiat secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh batal demi hukum.

Yogyakarta, 26 Juli 2017

Yang Menyatakan,



Ufi Nihayatin Niemi
NIM. 12490120

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ufi Nihayatin Niami

NIM : 12490120

Tempat, Tanggal Lahir : Cilacap, 28 Oktober 1992

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dengan ini menyatakan bahwa saya tetap menggunakan jilbab dalam berfoto untuk kelengkapan membuat ijazah Sarjana Pendidikan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Segala resiko akan saya tanggung sendiri tanpa melibatkan pihak lain, termasuk institusi saya ketika memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 27 Juli 2017

Mahasiswa



Ufi Nihayatin Niami
NIM. 12490120



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi Saudari Ufi Nihayatin Niemi

Lamp : 1 (satu) naskah skripsi

**Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta**

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberi petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Ufi Nihayatin Niemi

NIM : 12490120

Judul Skripsi : Manajemen Tenaga Pendidik dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Madrasah Aliyah Unggulan Al-Imdad Bantul Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir Saudari tersebut di atas dapat segera di munaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 28 Juli 2017

Pembimbing

Dr. Erni Munastiwi, M.M
NIP. 19570918 199303 2002



SURAT PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah dilaksanakan munaqosyah pada hari Jum'at, 04 Agustus 2017, dan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini dinyatakan lulus dengan perbaikan, maka setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi perbaikan seperlunya, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Ufi Nihayatin Niemi
NIM : 12490120
Judul Skripsi : Manajemen Tenaga Pendidik dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Madrasah Aliyah Unggulan Al-Imdad Bantul Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 09 Agustus 2017

Pembimbing

Dr. Erni Munastiwi, M.M
NIP. 19570918 199303 2002



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta FM-UINSK-BM-05-03/R0

PENGESAHAN SKRIPSI
Nomor: B/45/UN.02/DT/PP.009/08/2017

Skripsi/tugas akhir dengan judul:

MANAJEMEN TENAGA PENDIDIK DALAM MENINGKATKAN MUTU
PEMBELAJARAN DI MADRASAH ALIYAH UNGGULAN AL-IMDAD
BANTUL YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Ufi Nihayatin Niemi
NIM : 12490120
Telah Dimunaqosyahkan pada : Jum'at, 04 Agustus 2017
Nilai Munaqosyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas
Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Dr. Erni Munastiwi, M.M
NIP. 19570918 199303 2002

Penguji I

Dr. Subiyantoro, M.Ag
NIP. 19590410 198503 1 005

Penguji II

Drs. H.M. Jamroh Latief, M.Si
NIP. 19560412 198503 1 007

Yogyakarta,

11 8 AUG 2017

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag
NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO

وَلِكُلِّ دَرَجَاتٌ مِّمَّا عَمِلُوا وَلِيُؤْفِيَهُمْ أَعْمَالَهُمْ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ

“Dan masing-masing diberikan derajat/penghargaan menurut prestasi pekerjaan yang dilakukannya dan supaya Alloh memberikan balasan atas usaha-usaha mereka, sedang mereka pun tidak dirugikan”

(QS. Al-Ahqaf: 19)¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Cordova Al-Qur'an dan Terjemah*, (Bandung: Syaamil Qur'an 2009), hal.504.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada:

Almamater tercinta

*Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ، وَالصَّلَاةُ
وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan ridho, rahmat, nikmat, dan pertolongan-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai teladan umat dalam pendidikan dan pembelajaran.

Skripsi ini berisi tentang manajemen tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu pembelajaran di Madrasah Aliyah Unggulan Al-Imdad Bantul Yogyakarta. Skripsi disusun guna melengkapi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak dapat maksimal tanpa bantuan, bimbingan, dan do'a dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak/Ibu/

Saudara/Saudari:


1. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.A, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Imam Machali, M.Pd, selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.
3. Bapak Zainal Arifin, M.Pd.I, selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.

4. Ibu Dra. Wiji Hidayati, M.Ag, selaku Penasihat Akademik yang telah memberikan pengarahan dan dukungan dalam menempuh kuliah.
5. Ibu Dr. Erni Munastiwi, M.M, selaku pembimbing skripsi yang senantiasa membimbing, mengarahkan, membantu, dan mendukung penyusunan skripsi ini dengan tekun dan sabar.
6. Segenap dosen dan karyawan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak Durori selaku Kepala Madrasah Aliyah Unggulan Al-Imdad Bantul Yogyakarta, Ibu Puji Astuti selaku Waka Kurikulum, Ibu Nur Lathifah Kusuma Astuti dan Bapak Maghfur MR selaku tenaga pendidik/guru, Ibu Hanum, Bapak Anas, Ibu Istinaroh, dan untuk segenap peserta didik.
8. Bapak Kyai Na'imul Wa'in dan Ibu Nyai Hj. Siti Chamnah beserta keluarga.
9. Kedua orangtua tercinta, Bapak Kholil Mansur dan Ibu Lin Sururoh yang senantiasa memberikan kasih sayang, do'a, dukungan, serta keluarga besar, Mba Aah, Kang Hazam, Kang Fuad, Mba Nunung, Mba Zahroh, Kang Hulson, Mba Rohmah (Alm), Kang Mahin, Mba Ioh, Kang Ghufron, Diana, Aji, terima kasih untuk do'a dan dukungannya.
10. Semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini. Teman-teman diwan, teman-teman pondok, dan teman-teman MPL.

Semoga kebaikan dan ketulusan semua pihak berbuah amal ibadah kelak dan mendapat ridha Allah SWT. Amin.

Yogyakarta, 28 Juli 2017

Penyusun,



Ufi Nihayatin Niemi
NIM. 12490120

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN BERJILBAB	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PERSUTUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
HALAMAN KATA PENGANTAR	ix
HALAMAN DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
HALAMAN ABSTRAK.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
D. Kajian Penelitian Terdahulu	6
E. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II LANDASAN TEORI DAN METODE PENELITIAN.....	12
A. Landasan Teori	12
1. Manajemen	12
2. Manajemen Tenaga Pendidik	18
3. Aktivitas Manajemen Tenaga Pendidik.....	19
4. Mutu.....	25
5. Peningkatan Mutu.....	26
6. Pembelajaran	28
B. Metode Penelitian	36
1. Pendekatan Penelitian.....	36
2. Jenis Penelitian	36
3. Waktu dan Tempat Penelitian.....	37
4. Sumber Data Penelitian	37
5. Teknik Pengumpulan Data	38
6. Teknik Penentuan Validitas dan Keabsahan Data.....	41
7. Teknik Analisis Data	42

BAB III	GAMBARAN UMUM MADRASAH ALIYAH UNGGULAN AL-IMDAD BANTUL YOGYAKARTA	43
	A. Letak Geografis	43
	B. Sejarah Berdiri dan Perkembangan	44
	C. Dasar dan Tujuan Pendidikan.....	47
	D. Susunan Organisasi.....	48
	E. Keadaan Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan	50
	F. Keadaan Peserta Didik.....	53
	G. Sarana dan Prasarana	54
	H. Kurikulum dan Model Pembelajaran secara Umum.....	56
	I. Prestasi Peserta Didik	57
BAB IV	IMPLEMENTASI MANAJEMEN TENAGA PENDIDIK DALAM MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN DI MADRASAH ALIYAH UNGGULAN AL-IMDAD BANTUL YOGYAKARTA	62
	A. Aktivitas Manajemen Tenaga Pendidik di Madrasah Aliyah Unggulan Al-Imdad Bantul Yogyakarta.....	62
	B. Dampak Implementasi Manajemen Tenaga Pendidik dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Madrasah Aliyah Unggulan Al-Imdad Bantul Yogyakarta	82
	C. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Manajemen Tenaga Pendidik dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Madrasah Aliyah Unggulan Al-Imdad Bantul Yogyakarta.....	95
BAB V	PENUTUP.....	99
	A. Simpulan.....	99
	B. Saran	101
	C. Kata Penutup.....	101
	D.	
DAFTAR PUSTAKA		103
LAMPIRAN-LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	: Daftar Tenaga Pendidik dan Tenaga.....	51
Tabel 3.2	: Daftar Jumlah Peserta Didik	53
Tabel 3.3	: Daftar Sarana dan Prasarana	54
Tabel 3.4	: Jadwal Kegiatan Ekstra Kurikuler	57
Tabel 3.5	: Daftar Prestasi Peserta Didik	68
Tabel 4.1	: Jadwal Pembelajaran.....	86



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Langkah Membuat Perencanaan	15
Gambar 2.2 : Langkah Pengawasan.....	17
Gambar 2.3 : Langkah Perencanaan Tenaga Pendidik	20
Gambar 2.4 : Dasar Perekrutan Tenaga Pendidik	21
Gambar 2.5 : Prinsip Sekolah yang Unggul.....	27
Gambar 2.6 : Peranan Kepala Sekolah.....	28
Gambar 2.7 : Langkah Mengembangkan RPP.....	32
Gambar 2.8 : Urutan Narasumber	37
Gambar 2.9 : Teknik Pengumpulan Data.....	38
Gambar 2.10: Jenis Observasi.....	39
Gambar 2.11: Jenis Wawancara.....	40
Gambar 4.1 : Siklus Aktivitas Manajemen Tenaga Pendidik	63
Gambar 4.2 : Perekrutan Tenaga Pendidik melalui akun Facebook	67
Gambar 4.3 : Lembar Pemberian Kompensasi Tenaga Pendidik	77
Gambar 4.4 : Pertimbangan Penghargaan Tenaga Pendidik.....	79
Gambar 4.5 : Suasana Pembelajaran di Kelas.....	88
Gambar 4.6 : Penerapan Strategi Pembelajaran.....	90
Gambar 4.7 : Evaluasi Tugas Peserta Didik	94
Gambar 4.8 : Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran	95

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Pedoman Pengumpulan Data
Lampiran II	: Instrumen Pengumpulan Data
Lampiran III	: Jadwal Penelitian
Lampiran IV	: Catatan Lapangan
Lampiran V	: Transkrip Hasil Wawancara
Lampiran VI	: Gambar Penelitian
Lampiran VII	: Kartu Bimbingan
Lampiran VIII	: Dokumen Pengembangan Tenaga Pendidik
Lampiran IX	: Dokumen Pemberian Kompensasi Tenaga Pendidik
Lampiran X	: Dokumen Pembelajaran (Silabus dan RPP)
Lampiran XI	: Surat Penunjukan Pembimbing
Lampiran XII	: Bukti Seminar Proposal
Lampiran XIII	: Daftar Hadir Seminar Proposal
Lampiran XIV	: Berita Acara Seminar Proposal
Lampiran XV	: Surat Izin Penelitian ke Sekolah
Lampiran XVI	: Surat Izin Penelitian ke Gubernur
Lampiran XVII	: Surat Izin Penelitian dari Gubernur
Lampiran XVIII	: Surat Izin Penelitian dari Daerah Bantul
Lampiran XIX	: Surat Keterangan Bebas Nilai C
Lampiran XX	: Sertifikat Sospem
Lampiran XXI	: Sertifikat Baca Tulis Al-Qur'an
Lampiran XXII	: Sertifikat PLP I
Lampiran XXIII	: Sertifikat PLP II
Lampiran XXIV	: Sertifikat TOEC
Lampiran XXV	: Sertifikat IKLA
Lampiran XXVI	: Sertifikat ICT
Lampiran XXVII	: Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Ufi Nihayatin Niemi, *Manajemen Tenaga Pendidik dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Madrasah Aliyah Unggulan Al-Imdad Bantul Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.

Latar belakang penelitian ini bermula dari ketertarikan penulis dengan implementasi manajemen tenaga pendidik di Madrasah Aliyah Unggulan Al-Imdad Bantul Yogyakarta, sebagai madrasah dengan lima program unggulan, yaitu *tahfidzul Qur'an*, baca kitab kuning, jurnalistik, *conversation*, dan muhaddatsah. Di samping itu, perekrutan tenaga pendidik di Madrasah Aliyah Unggulan Al-Imdad Bantul Yogyakarta mewajibkan tenaga pendidik memiliki KARTANU.

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui implementasi manajemen tenaga pendidik yang diterapkan di Madrasah Aliyah Unggulan Al-Imdad Bantul Yogyakarta. Secara lebih rinci, untuk menganalisis dampak manajemen tenaga pendidik terhadap mutu pembelajaran melalui peran tenaga pendidik, serta faktor pendukung dan penghambatnya.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan mengambil latar Madrasah Aliyah Unggulan Al-Imdad Bantul Yogyakarta. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan teknik meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Validitas dan keabsahan data ditentukan dengan triangulasi sumber dan waktu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *Pertama*, implementasi manajemen tenaga pendidik di Madrasah Aliyah Unggulan Al-Imdad Bantul Yogyakarta dilaksanakan secara sistematis dan sesuai dengan peraturan yang berlaku, serta tidak terhambat dengan diberlakukannya persyaratan wajib memiliki KARTANU. *Kedua*, melalui implementasi manajemen tenaga pendidik, diperoleh tenaga pendidik yang sesuai dengan kebutuhan madrasah dan berdampak pada mutu pembelajaran yang meliputi menyusun perencanaan pembelajaran secara sistematis, melaksanakan pembelajaran berdasarkan perencanaan pembelajaran, dan melakukan penilaian hasil pembelajaran secara berkelanjutan. *Ketiga*, faktor pendukungnya meliputi: 1) Kerja sama dan komunikasi yang baik antara madrasah dan yayasan, 2) Evaluasi yang konsisten, 3) Sarana dan prasarana yang memadai, 4) Tenaga pendidik yang berkualitas. Sedangkan faktor penghambatnya adalah 1) Sirkulasi keuangan yang tidak sesuai dengan perencanaan, 2) Sulit mencari tenaga pendidik program *tahassus*, 3) Masih ada tenaga pendidik yang kurang dalam inovasi pembelajaran.

Kata kunci: manajemen, tenaga pendidik, mutu, pembelajaran

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Banyak aktivitas yang dilakukan di dalam organisasi pendidikan atau sekolah sebagai upaya mencapai tujuan yang diharapkan. Salah satu aktivitas tersebut adalah manajemen. Manajemen adalah serangkaian proses yang diarahkan langsung untuk pemanfaatan sumber daya yang dimiliki oleh sekolah secara efektif dan efisien dalam rangka mencapai tujuan yang telah direncanakan (Sapre: 2002).² Dengan kata lain, manajemen berkaitan dengan tiga unsur penting, yaitu pengarahan kerja, pemanfaatan sumber daya, dan pencapaian tujuan bersama.

Manajemen merupakan proses penting karena berkaitan dengan keberhasilan tujuan yang ingin dicapai. Selain itu, di dalam manajemen juga terdapat proses pengarahan atau kepemimpinan yang berpengaruh terhadap pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya yang ada. Pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya akan efektif dan efisien ketika pengarahan atau kepemimpinan dilakukan secara profesional dan bijaksana, serta melestarikan musyawarah dalam setiap menentukan kebijakan. Seperti yang dijelaskan dalam firman Allah SWT surat Ali Imran ayat 159 berikut ini:

² Husaini Usman, *Manajemen (Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal.6.

وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ

Artinya:”Dan bermusyawarahlah dengan mereka tentang urusan mereka”

Berbicara mengenai sumber daya, salah satu sumber daya yang mempunyai peran penting di dalam proses manajemen adalah sumber daya manusia atau personalia. Secara Umum, sumber daya manusia atau personalia di sekolah meliputi: kepala sekolah, tenaga pendidik, staf tata usaha, dan karyawan sekolah. Sumber daya manusia atau personalia merupakan orang-orang yang akan menggerakkan semua program yang direncanakan oleh sekolah. Tujuan yang telah ditetapkan tidak akan tercapai tanpa pemenuhan personalia, karena tidak ada yang menggerakkan program-program yang direncanakan sebagai jalan tercapainya tujuan. Contoh sumber daya manusia atau personalia di sekolah yaitu tenaga pendidik.

Tenaga pendidik merupakan personil yang akan menggerakkan program sekolah, khususnya dalam bidang pendidikan dan pembelajaran. Tenaga pendidik bertugas memajukan dan mengembangkan pendidikan agar sesuai dengan visi dan misi sekolah serta tujuan pendidikan. Selain itu, tugas utama tenaga pendidik adalah membentuk prestasi dan kepribadian peserta didik melalui pembelajaran.

Tenaga pendidik mempunyai peran besar dalam meningkatkan pembelajaran peserta didik, yang merupakan tujuan utama dari kegiatan bersekolah. Pembelajaran meliputi beberapa hal, antara lain: tujuan, media,

metode/strategi, model, dan evaluasi pembelajaran. Tenaga pendidik harus mempunyai kompetensi untuk memenuhi kebutuhan sekolah sebagai upaya meningkatkan mutu pembelajaran dan prestasi peserta didik.

Melihat realita pendidikan di sekolah saat ini, bahwa kekurangan dan ketidaksesuaian kompetensi tenaga pendidik dengan penugasan masih sering terjadi,³ maka manajemen tenaga pendidik harus digerakkan sebagai solusi terhadap penyediaan tenaga pendidik yang berkualitas dan bertanggung jawab serta sesuai dengan kebutuhan sekolah. Dengan demikian, mutu pembelajaran di sekolah dapat ditingkatkan. Selain itu, tujuan utama sebagai realisasi visi dan misi sekolah juga dapat terwujud.

Berdasarkan pembahasan di atas, penulis meneliti Madrasah Aliyah Unggulan Al-Imdad Bantul Yogyakarta sebagai salah satu sekolah yang terus mengalami peningkatan mutu, salah satunya adalah peningkatan pembelajaran peserta didik. Madrasah Aliyah Unggulan Al-Imdad Bantul Yogyakarta merupakan madrasah dengan konsep *full-day education* dengan lima keunggulan utama, yaitu *tahfizhul qur'an*, baca kitab kuning, *muhadatsah*, *conversation*, dan jurnalistik. Madrasah Aliyah Unggulan Al-Imdad Bantul Yogyakarta hadir dengan melaksanakan kegiatan pembelajaran berdasarkan kurikulum Kemendiknas dan Kemenag serta kurikulum kepesantrenan yang dikembangkan

³ Prim Masrokan Mutohar, *Manajemen Mutu Sekolah*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hal.16.

sendiri dan diintegrasikan dengan berbagai kegiatan di Yayasan Pondok Pesantren Al-Imdad Bantul Yogyakarta.

Madrasah Aliyah Unggulan Al-Imdad Bantul Yogyakarta merupakan sekolah yang memberi kesempatan besar kepada peserta didiknya untuk mengembangkan minat dan bakat dalam cara yang positif. Tujuannya adalah peserta didik akan mampu berkembang dan bermanfaat bagi masyarakat. Selain itu, peserta didik dapat berkembang sesuai dengan asas madrasah, yaitu menjadi warga Nahdhatul ‘Ulama yang mandiri, akademis, dan nasionalis.

Berangkat dari latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih dalam di Madrasah Aliyah Unggulan Al-Imdad Bantul Yogyakarta, dengan judul: *“Manajemen Tenaga Pendidik dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Madrasah Aliyah Unggulan Al-Imdad Bantul Yogyakarta”*.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana implementasi manajemen tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu pembelajaran di Madrasah Aliyah Unggulan Al-Imdad Bantul Yogyakarta?
2. Bagaimana dampak implementasi manajemen tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu pembelajaran di Madrasah Aliyah Unggulan Al-Imdad Bantul Yogyakarta?

3. Apa faktor pendukung dan penghambat implementasi manajemen tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu pembelajaran di Madrasah Aliyah Unggulan Al-Imdad Bantul Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui implementasi manajemen tenaga pendidik, mulai dari perencanaan tenaga pendidik, perekrutan, seleksi, penempatan, pengembangan tenaga pendidik, pemberian kompensasi tenaga pendidik, penghargaan, dan pemberhentian tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu pembelajaran di Madrasah Aliyah Unggulan Al-Imdad Bantul Yogyakarta.
- b. Untuk mengetahui dampak implementasi manajemen tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu pembelajaran di Madrasah Aliyah Unggulan Al-Imdad Bantul Yogyakarta.
- c. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat implementasi manajemen tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu pembelajaran di Madrasah Aliyah Unggulan Al-Imdad Bantul Yogyakarta.

2. Kegunaan

- a. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kontribusi serta motivasi bagi Madrasah Aliyah Unggulan Al-Imdad Bantul Yogyakarta dalam meningkatkan pengelolaan manajemen tenaga

pendidik sebagai upaya peningkatan mutu pembelajaran melalui peran tenaga pendidik.

- b. Memberikan informasi bagi pembaca mengenai implementasi manajemen tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu pembelajaran di Madrasah Aliyah Unggulan Al-Imdad Bantul Yogyakarta.
- c. Menambah wawasan dan pemikiran serta menjadi pengalaman yang berharga bagi penulis.

D. Kajian Penelitian Terdahulu

Kajian penelitian terdahulu merupakan uraian yang berisi tentang hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan pembahasan yang ada di penelitian ini. Tujuannya adalah untuk mengetahui perkembangan penelitian dari tema yang sama.⁴ Berdasarkan pengamatan penulis, ada beberapa penelitian mengenai tema yang sama, yaitu tentang manajemen personalia, namun masalah yang menjadi titik fokusnya berbeda. Beberapa penelitian tersebut di antaranya sebagai berikut:

1. Skripsi yang ditulis oleh Winarsih, mahasiswa Program Studi Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan tahun 2014, dengan judul "*Manajemen Personalia untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta*". Skripsi ini merupakan penelitian yang menggunakan metode kualitatif dengan latar belakang SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta. Hasil

⁴ Tim Dosen MPI, *Pedoman Penulisan Skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Prodi MPI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2014), hal.14.

penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan personalia di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta berjalan seperti pada umumnya yang meliputi: perekrutan, pengangkatan, penempatan, pembinaan dan pemberhentian personalia. Sementara itu, titik berat dari hasil penelitian ini adalah mengenai peningkatan mutu pendidikan yang diraih melalui pengelolaan manajemen personalia, antara lain: hasil prestasi yang diraih oleh peserta didik, input dan output yang baik serta sarana dan prasarana yang memadai. Beberapa upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah dan pihak Yayasan Muhammadiyah untuk meningkatkan mutu pendidikan antara lain: tata tertib yang jelas, pembagian tugas yang jelas, mengadakan diklat, dan pembinaan secara rutin. Faktor pendukung perkembangan manajemen personalia SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta adalah kualitas personalia yang sebagian besar ahli dalam bidangnya, lingkungan dan masyarakat yang mendukung ke arah kebaikan, serta sarana dan prasarana yang memadai. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu adanya perbedaan motivasi guru untuk berfikir maju yang dipengaruhi oleh waktu dan kondisi fisik yang bermacam-macam serta ada beberapa personalia yang kurang memadai.⁵

2. Skripsi yang ditulis oleh Atam Rustaman, mahasiswa Program Studi Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan tahun 2012, dengan judul *“Menejemen Personalia (Guru) dan Implikasinya terhadap KBM di*

⁵ Mu'amaroh, *“Menejemen Personalia untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta”*, Skripsi, (Yogyakarta: Prodi Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2014), hal.abstrak.

SMP Islam Terpadu (IT) Abu Bakar Yogyakarta". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi manajemen personalia (guru) di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta periode 2006-2011, mulai dari rekrutmen, pengangkatan, penempatan, pelatihan, dan pemberhentian, dalam pelaksanaannya selalu dikaitkan dengan empat unsur manajemen, yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), pengawasan (*controlling*). Sedangkan fokus penelitian dari skripsi ini adalah implikasi manajemen personalia (guru) terhadap KBM di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta. Hasil penelitian tersebut mengatakan bahwa pengelolaan guru yang bagus akan berdampak langsung terhadap keberhasilan proses KBM, antara lain guru melakukan berbagai metode dan strategi pembelajaran di kelas untuk menunjang pembelajaran siswa, seperti *active learning*, diskusi, tanya jawab dan ceramah. Selain itu, guru juga menggunakan media pembelajaran, seperti LCD. Mengenai peningkatan prestasi siswa, guru mengikuti siswa dalam perlombaan dan olimpiade, baik tingkat sekolah, kota, provinsi, maupun nasional.⁶

3. Skripsi yang ditulis oleh Mutiatunnisa, mahasiswa Program Studi Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan tahun 2012, dengan judul "*Manajemen Personalia dalam Meningkatkan Mutu Sekolah melalui Tenaga Kependidikan di MAN 2 Kota Bogor*". Skripsi ini menitikberatkan

⁶ Atam Rustaman, "*Menejemen Personalia (Guru) dan Implikasinya terhadap KBM di SMP Islam Terpadu (IT) Abu Bakar Yogyakarta*", Skripsi, (Yogyakarta: Prodi Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2012), hal.abstrak.

pada permasalahan peningkatan mutu sekolah melalui tenaga kependidikan. Manajemen personalia di MAN 2 Kota Bogor terlaksana sesuai teori. Adapun faktor pendukungnya, antara lain: (1) sikap personalia yang komunikatif, terbuka, bekerja sama, dan gigih, (2) sikap Kepala TU yang kekeluargaan dan sabar, (3) letak sekolah yang strategis, (4) MAN 2 Kota Bogor adalah salah satu lembaga pendidikan islam yang mengadakan pembelajaran umum dan islam, (5) MAN 2 Kota Bogor bekerja sama dengan lembaga nasional dan internasional, dan (6) prestasi siswa yang tinggi dan sarana prasarana yang memadai. Sedangkan faktor penghambatnya, antara lain: (1) beberapa guru yang belum memenuhi standar, (2) guru yang tidak sesuai dengan kompetensi, dan lain-lain. Aktualisasi dari pelaksanaan manajemen personalia guna meningkatkan mutu sekolah melalui tenaga kependidikan adalah tenaga kependidikan yang profesional, siswa yang berprestasi, dan sarana prasarana yang memadai.⁷

Dari ketiga skripsi di atas, perbedaan yang mendasari penulisan skripsi ini terletak pada fokus penelitian. Dalam penelitian ini, penulis terfokus pada peningkatan mutu pembelajaran melalui implementasi manajemen tenaga pendidik, terutama pada fungsi operasionalnya, yang meliputi: perencanaan tenaga pendidik, perekrutan, seleksi, penempatan, pengembangan tenaga

⁷ Mutiatunnisa, "*Manajemen Personalia dalam Meningkatkan Mutu Sekolah melalui Tenaga Kependidikan di MAN 2 Kota Bogor*", Skripsi, (Yogyakarta: Prodi Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2012), hal.abstrak.

pendidik, pemberian kompensasi tenaga pendidik, penghargaan, dan pemberhentian tenaga pendidik di Madrasah Aliyah Unggulan Al-Imdad Bantul Yogyakarta.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembaca dalam mengetahui dan memahami isi yang terkandung dalam skripsi ini, maka skripsi disusun dan dibahas secara sistematis sesuai dengan prosedur yang ditentukan. Adapun sistematika pembahasan dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

Pertama, bagian awal skripsi berisi sampul skripsi, halaman surat pernyataan keaslian skripsi, halaman surat berjilbab, halaman persetujuan skripsi dari pembimbing, halaman surat persetujuan perbaikan skripsi, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar is, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, dan halaman abstrak.

Kedua, skripsi ini memuat lima bab terkait pembahasan dari hasil sebelum dan setelah penelitian, meliputi: *Bab pertama*, berisi pendahuluan yang terdiri atas lima sub bab, yaitu latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian penelitian terdahulu, dan sistematika pembahasan. *Bab kedua*, berisi tentang landasan teori dan metode penelitian. *Bab ketiga*, berisi tentang gambaran umum terkait tema penelitian. *Bab keempat*, berisi tentang

analisis data dengan teori yang disesuaikan dengan rumusan masalah. *Bab kelima*, merupakan bab penutup yang terdiri dari: simpulan, saran, dan kata penutup.

Ketiga, bagian akhir dari penulisan skripsi ini berisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Implementasi manajemen tenaga pendidik di Madrasah Aliyah Unggulan Al-Imdad Bantul Yogyakarta dimulai: *Pertama*, perencanaan berbasis analisis kebutuhan tenaga pendidik. *Kedua*, perekrutan tenaga pendidik melalui media sosial dengan persyaratan memiliki KARTANU (Kartu Anggota Nahdlatul Ulama). *Ketiga*, seleksi dilakukan oleh yayasan dan madrasah dengan penilaian meliputi kemampuan mengajar, integritas, dan komitmen. *Keempat*, penempatan tenaga pendidik berdasarkan keahlian. *Kelima*, pengembangan tenaga pendidik secara mandiri dan dari luar madrasah. *Keenam*, pemberian gaji pokok setiap bulan. *Ketujuh*, penghargaan tenaga pendidik berdasarkan fakta integritas. *Kedelapan*, pengunduran tenaga pendidik.

Implementasi manajemen tenaga pendidik dilaksanakan di Madrasah Aliyah Unggulan Al-Imdad Bantul Yogyakarta dengan baik dan sistematis. Tujuannya adalah madrasah mampu memperoleh tenaga pendidik yang sesuai dengan kebutuhan dan visi madrasah. Di samping itu, dengan implementasi manajemen tenaga pendidik, peran tenaga pendidik dalam peningkatan mutu pembelajaran berjalan optimal melalui kegiatan pengembangan tenaga pendidik.

Pengembangan tenaga pendidik di Madrasah Aliyah Unggulan Al-Imdad Bantul Yogyakarta memberikan wawasan dan pengetahuan yang lebih luas terkait pendidikan kepada tenaga pendidik. Tenaga pendidik lebih kreatif, inovatif, dan optimal dalam mengemban tugas pembelajaran. Hal tersebut tentu berdampak pada penyampaian pembelajaran tenaga pendidik kepada peserta didik yang meliputi: *Pertama*, merencanakan pembelajaran berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni berupa silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). *Kedua*, melaksanakan pembelajaran berdasarkan perencanaan pembelajaran yang sudah dibuat. *Ketiga*, melakukan penilaian hasil pembelajaran peserta didik secara berkelanjutan, sebagai bahan evaluasi dan refleksi tenaga pendidik dalam menyampaikan pembelajaran.

Madrasah Aliyah Unggulan Al-Imdad Bantul Yogyakarta selalu merencanakan program madrasah secara optimal. Tujuannya adalah mampu mencapai target yang ditetapkan. Begitu pula implementasi manajemen tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Melalui pengadaan dan pengembangan tenaga pendidik, berdampak pada peningkatan mutu pembelajaran. Namun, hal tersebut tidak terlepas faktor yang mendukung dan faktor yang menghambat.

Faktor pendukung implementasi manajemen tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu pembelajaran, antara lain: 1) Kerja sama dan komunikasi yang baik antara madrasah dan yayasan, 2) Pelaksanaan evaluasi yang konsisten,

3) Sarana dan prasarana yang memadai, 4) Tenaga pendidik yang berkualitas. Sedangkan faktor penghambatnya, antara lain: 1) Sirkulasi keuangan yang tidak sesuai dengan perencanaan, 2) Sulit mencari tenaga pendidik untuk program *tahassus*, 3) Masih ada tenaga pendidik yang kurang memiliki inovasi pembelajaran.

B. Saran

1. Madrasah Aliyah Unggulan Al-Imdad Bantul Yogyakarta sebaiknya membuat dokumen yang lengkap berisi administrasi madrasah.
2. Perlunya meningkatkan motivasi kinerja tenaga pendidik agar proses pembelajaran berjalan secara optimal.
3. Perlunya melengkapi sarana dan prasarana madrasah, sehingga program yang direncanakan berjalan secara efektif dan efisien.
4. Perlunya meningkatkan kerapian dan keindahan suasana kelas agar proses pembelajaran menyenangkan.

C. Kata Penutup

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat, petunjuk, dan pertolongan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberi dukungan selama proses penelitian dan penyusunan skripsi ini. Penulis berdo'a, semoga Allah SWT membalas kebaikan semua pihak yang membantu dengan balasan yang lebih baik, amin.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini terdapat kekurangan dan kekeliruan, baik yang disengaja maupun tidak disengaja. Namun, penulis sudah berusaha secara maksimal untuk menulis dan menyusun skripsi ini, sehingga memperoleh hasil yang maksimal sebagai proses belajar.

Penulis memohon maaf dengan tulus kepada semua pihak atas kekeliruan yang terjadi selama proses penulisan dan penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada pembaca dan kepada penulis khususnya, amin.

Daftar Pustaka

- Ardana, I Komang, dkk, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.
- Arikunto, Suharsimi dan Yuliana, Lia, *Manajemen Pendidikan*, Yogyakarta: Aditya Media, 2008.
- Badrudin, *Manajemen Peserta Didik*, Jakarta: PT Indeks, 2014.
- Bangun, Wilson, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Penerbit Erlangga, 2012.
- Basuki, Ismet dan Hariyanto, *Asesmen Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Darmadi, Hamid, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*, Bandung: Penerbit Alfabeta, 2014.
- Daryanto, *Administrasi dan Manajemen Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Dharma, Surya dan Dahniel, Rycko A., *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- Fahmi, Irham, *Manajemen*, Bandung: Penerbit Alfabeta, 2012.
- Fattah, Nanang, *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012.
- Ghoni, M. Djunaidi dan Almanshur, Fauzan, *Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Gomes, Faustino Cordoso, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2003.
- Gunawan, Ary H., *Administrasi Sekolah*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1996.
- Handoko, T. Hani, *Manajemen*, Yogyakarta: BPF, 2014.
- Hanafi, Mamduh M., *Manajemen*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Hariandja, Marihot Tua Efendi, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Penerbit PT Grasindo, 2009.
- Indrawan, Rully dan Yaniawati, Poppy, *Metodologi Penelitian*, Bandung, PT Refika Aditama, 2014.

- Issakh, Henki Idris dan Wiryawan, Zahrida, *Pengantar Manajemen*, Jakarta: Penerbit In Media, 2014.
- Iswanto, Yun dan Yusuf, Edie, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Tangerang Selatan: Penerbit Universitas Terbuka, 2014.
- Jusmaliani, *Pengelolaan Sumber Daya Insani*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Kadir, Abdul, *Dasar-Dasar Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2012.
- Kasmir, *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik)*, Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2016.
- Kaswan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.
- Kompri, *Manajemen Sekolah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Kurniadin, Didin dan Machali, Imam, *Manajemen Pendidikan*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Majid, Abdul dan Rochman, Chaerul, *Pendekatan Ilmiah dalam Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, cet. ke-2, 2015.
- Mangkuprawira, Tb. Sjafri, *Manajemen Sumber Daya Manusia Strategik*, Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2011.
- Manullang, M. dan Manullang, Marihot, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta: BPFE, 2013.
- Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Mu'amaroh, "Menejemen Personalia untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta", *Skripsi*, Yogyakarta: Prodi Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2014.
- Mulyasa, E, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- _____, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- _____, *Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.
- Mustari, Mohamad, *Manajemen Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014.

- Mutiatusnisa, "Manajemen Personalia dalam Meningkatkan Mutu Sekolah melalui Tenaga Kependidikan di MAN 2 Kota Bogor", *Skripsi*, Yogyakarta: Prodi Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2012.
- Mutohar, Prim Masrokan, *Manajemen Mutu Sekolah*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- Nawawi, Hadari, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2011.
- Noor, Juliansyah, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Kencana, 2012.
- Nurdin, Muhamad, *Kiat Menjadi Guru Profesional*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010.
- Patilima, Hamid, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013.
- Prabowo, Sugeng Listyo dan Nurmaliyah, Faridah, *Perencanaan Pembelajaran*, Malang: UIN-MALIKI PRESS, 2010.
- Prihantoro, C. Rudy, *Konsep Pengendalian Mutu*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012. Patilima, Hamid, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013.
- Rustaman, Atam, "Menejemen Personalia (Guru) dan Implikasinya terhadap KBM di SMP Islam Terpadu (IT) Abu Bakar Yogyakarta", *Skripsi*, Yogyakarta: Prodi Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2012.
- Salam Dz , Abdus, *Manajemen Insani dalam Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.
- Samani, Muchlas dkk, *Manajemen Sekolah*, Yogyakarta: Penerbit Adicita Karya Nusa, 2009.
- Sangajdi, Etta Mamang dan Sopiah, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Penerbit Andi, 2010.
- Sanjaya, Wina, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, cet. ke- 5, 2013.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Penerbit Alfabeta, 2012.
- Suhardan, Dadang, *Supervisi Profesional*, Bandung: Alfabeta, 2010.

- Suharsaputra, Uhar, *Administrasi Pendidikan*, Bandung: PT. Refika Aditama, 2013.
- Sukmadinata, Nana Sy. dan Syaodih, Erliany, *Kurikulum dan Pembelajaran Kompetensi*, Bandung: PT Refika Editama, 2012.
- Sulistiyani, Ambar Teguh dan Rosidah, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009.
- Suprihatiningrum, Jamil, *Guru Profesional*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- Suryosubroto, B., *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009.
- Suyanto dan Jihad, Asep, *Menjadi Guru Profesional*, Jakarta: Esensi, 2013.
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, *Manajemen Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Tim Dosen MPI, *Pedoman Penulisan Skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Prodi MPI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2014.
- Tim Pengembang MKDP Kurikulum dan Pembelajaran, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta Utara: PT Rajagrafindo Persada, 2011.
- Ulfatin, Nurul dan Triwiyanto, Teguh, *Manajemen Sumber Daya Manusia Bidang Pendidikan*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2016.
- Usman, Husaini, *Manajemen (Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan)*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Wahjono, Sentot Imam, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Penerbit Salemba Empat, 2015.
- Yaumi, Muhammad, *Prinsip-Prinsip Desain Pembelajaran*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Grup, 2013.
- Yusuf, A. Muri, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, Jakarta: Prenadamedia Group, cet. ke-2, 2015.
- <http://mau-alimdad.blogspot.co.id/2013/03/sekilas-ma-unggulan-al-imdad-pandak.html>
- www.alimdad.org/2017/brosur-psb-alimdad-2017.html

<https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2017/06/peraturan-pemerintah-republik-indonesia-nomor-19-tahun-2017-tentang-guru>

<http://bsnp-indonesia.org/wp>



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran I

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

A. PEDOMAN OBSERVASI

1. Letak geografis Madrasah Aliyah Unggulan Al-Imdad Bantul Yogyakarta, meliputi:
 - a. Alamat
 - b. Batas-batas
 - c. Ciri spesifik
2. Mutu pembelajaran di Madrasah Aliyah Unggulan Al-Imdad Bantul Yogyakarta, meliputi:
 - a. Kegiatan pembelajaran, meliputi:
 - 1) Kompetensi tenaga pendidik
 - 2) Respon peserta didik
 - 3) Penyampaian materi
 - 4) Strategi yang digunakan
 - 5) Media yang digunakan
 - 6) Penilaian normatif
 - 7) Penghargaan untuk peserta didik
 - b. Kualitas sarana pembelajaran, meliputi:
 - 1) Keadaan ruang kelas
 - 2) Keadaan alat pembelajaran di kelas
 - 3) Buka materi pembelajaran

B. PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Sejarah berdiri dan perkembangan Madrasah Aliyah Unggulan Al-Imdad Bantul Yogyakarta, meliputi:
 - a. Sejarah berdiri
 - b. Perkembangan sekolah
2. Struktur organisasi Madrasah Aliyah Unggulan Al-Imdad Bantul Yogyakarta, meliputi:
 - a. Struktur organisasi secara umum
 - b. Struktur organisasi di setiap bidang
 - c. Jalur koordinasi
3. Keadaan tenaga pendidik, peserta didik, dan karyawan Madrasah Aliyah Unggulan Al-Imdad Bantul Yogyakarta, meliputi:
 - a. Jumlah tenaga pendidik
 - b. Jumlah peserta didik
 - c. Jumlah karyawan
 - d. Data lengkap tenaga pendidik dan karyawan
 - e. Kualifikasi pendidikan tenaga pendidik dan karyawan
4. Sarana dan prasarana Madrasah Aliyah Unggulan Al-Imdad Bantul Yogyakarta.
5. Implementasi manajemen tenaga pendidik di Madrasah Aliyah Unggulan Al-Imdad Bantul Yogyakarta, meliputi:
 - a. Pengadaan tenaga pendidik
 - b. Pengembangan tenaga pendidik
 - c. Pemberian kompensasi tenaga pendidik
 - d. Pemberhentian tenaga pendidik
6. Mutu pembelajaran di Madrasah Aliyah Unggulan Al-Imdad Bantul Yogyakarta, meliputi:
 - a. Tujuan institusiaonal
 - b. Kurikulum

- c. Tujuan kurikuler
 - d. Tujuan instruksional
 - e. Program tahunan
 - f. Program semester
 - g. Silabus
 - h. RPP
 - i. Buku laporan hasil belajar peserta didik
7. Prestasi Madrasah Aliyah Unggulan Al-Imdad Bantul Yogyakarta, meliputi:
- a. Prestasi sekolah
 - b. Prestasi tenaga pendidik
 - c. Prestasi karyawan
 - d. Prestasi peserta didik

C. PEDOMAN WAWANCARA

1. Mengenai implementasi manajemen tenaga pendidik

1) Pengadaan

- a) Kapan pengadaan tenaga pendidik dilaksanakan di MA Unggulan Al-Imdad Bantul?
- b) Mengapa pengadaan tenaga pendidik dilaksanakan di MA Unggulan Al-Imdad Bantul?
- c) Siapa saja pihak yang ikut serta menjadi team panitia dalam pengadaan tenaga pendidik di MA Unggulan Al-Imdad Bantul?
- d) Bagaimana proses pengadaan tenaga pendidik di MA Unggulan Al-Imdad Bantul dilaksanakan?
- e) Bagaimana kiat-kiat MA Unggulan Al-Imdad Bantul untuk mendapat tenaga pendidik yang sesuai dengan yang dibutuhkan?
- f) Apakah terdapat syarat-syarat tertentu yang harus dimiliki oleh calon tenaga pendidik yang mendaftar di MA Unggulan Al-Imdad Bantul?
- g) Apa yang menjadi pertimbangan utama bagi MA Unggulan Al-Imdad Bantul dalam memilih calon tenaga pendidik bagi peserta didiknya?
- h) Apakah jumlah dan kualitas tenaga pendidik yang ada sudah sesuai dengan yang dibutuhkan oleh MA Unggulan Al-Imdad Bantul?
- i) Apakah jumlah tenaga pendidik bertambah dari jumlah sebelumnya?
- j) Apakah kualitas tenaga pendidik semakin meningkat dari tahun ke tahun?
- k) Bagaimana pengawasan (*controlling*) terhadap pengadaan tenaga pendidik dilaksanakan?
- l) Apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pengadaan tenaga pendidik?

2) Pengembangan

- a) Bagaimana pengembangan tenaga pendidik dilaksanakan di MA Unggulan Al-Imdad Bantul? Dalam bentuk apa pengembangan tersebut?

- b) Kapan pengembangan tenaga pendidik MA Unggulan Al-Imdad Bantul dilaksanakan?
 - c) Siapa saja yang ikut serta dalam pelaksanaan pengembangan tenaga pendidik MA Unggulan Al-Imdad Bantul?
 - d) Di mana pengembangan tenaga pendidik MA Unggulan Al-Imdad Bantul dilaksanakan?
 - e) Apa tujuan dari pelaksanaan pengembangan tenaga pendidik di MA Unggulan Al-Imdad Bantul?
 - f) Apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pengembangan tenaga pendidik MA Unggulan Al-Imdad Bantul?
- 3) Pemberian kompensasi
- a) Bagaimana pemberian kompensasi bagi tenaga pendidik MA Unggulan Al-Imdad Bantul dilaksanakan?
 - b) Apakah ada penghargaan khusus bagi tenaga pendidik MA Unggulan Al-Imdad Bantul yang berprestasi?
 - c) Kapan pemberian kompensasi/penghargaan untuk tenaga pendidik dilaksanakan di MA Unggulan Al-Imdad Bantul?
 - d) Di mana pemberian kompensasi/penghargaan untuk tenaga pendidik MA Unggulan Al-Imdad Bantul dilaksanakan?
 - e) Siapa yang memberikan kompensasi/penghargaan tersebut?
 - f) Apa tujuan dari pemberian kompensasi/penghargaan bagi tenaga pendidik di MA Unggulan Al-Imdad Bantul?
 - g) Apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pemberian kompensasi/penghargaan bagi tenaga pendidik di MA Unggulan Al-Imdad Bantul?
- 4) Pemberhentian
- a) Apa faktor yang menjadi penyebab dari pemberhentian tenaga pendidik di MA Unggulan Al-Imdad Bantul?

- b) Sampai saat ini, bagaimana proses pemberhentian tenaga pendidik dilaksanakan di MA Unggulan Al-Imdad Bantul?
- c) Siapa saja pihak-pihak yang dikaitkan dalam pemberhentian tenaga pendidik di MA Unggulan Al-Imdad Bantul selain yang bersangkutan?
- d) Apa yang menjadi pertimbangan utama di MA Unggulan Al-Imdad Bantul ketika menetapkan kebijakan terkait pemberhentian bagi tenaga pendidik?
- e) Apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pemberhentian bagi tenaga pendidik di MA Unggulan Al-Imdad Bantul?

2. Mengenai mutu pembelajaran

- 1) Apa kurikulum yang digunakan di MA Unggulan Al-Imdad Bantul?
- 2) Apa tujuan kurikuler pembelajaran sudah sesuai dengan visi dan misi MA Unggulan Al-Imdad Bantul?
- 3) Apakah setiap tenaga kerja MA Unggulan Al-Imdad Bantul sudah menyusun RPP secara tepat dan sesuai dengan kurikulum yang digunakan?
- 4) Bagaimana tenaga pendidik di MA Unggulan Al-Imdad Bantul menyusun materi pembelajaran? Adakah hambatan dan pendukung dalam penyusunan materi pembelajaran?
- 5) Apa strategi yang digunakan dalam pembelajaran? Adakah hambatan dan pendukung dalam melakukan strategi pembelajaran?
- 6) Apakah media dan sumber yang dibutuhkan untuk pembelajaran sudah tersedia? Apa bentuk media dan sumber tersebut? Apakah ada hambatan dan pendukung dalam penyediaan media dan sumber pembelajaran?
- 7) Selama ini, bagaimana respon peserta didik dalam menerima materi pembelajaran?
- 8) Apakah ada kiat-kiat tertentu dari tenaga pendidik untuk menarik perhatian peserta didik?
- 9) Bagaimana kiat-kiat tenaga pendidik untuk meningkatkan prestasi peserta didik?

- 10) Bagaimana kiat-kiat tenaga pendidik untuk mengembangkan bakat yang sudah dimiliki oleh peserta didik?
- 11) Bagaimana tenaga pendidik melakukan penilaian/evaluasi pembelajaran kepada peserta didik?
- 12) Bagaimana tindak lanjut dari penilaian tersebut?
- 13) Apa yang menjadi faktor penghambat dan pendukung dalam melakukan penilaian pembelajaran bagi peserta didik?
- 14) Apakah ada penghargaan khusus yang diberikan oleh tenaga pendidik kepada peserta didik yang lebih unggul?
- 15) Secara umum, apa yang menjadi faktor penghambat dan pendukung dalam meningkatkan mutu pembelajaran di MA Unggulan Al-Imdad Bantul?
- 16) Selama ini, apakah hasil dari pembelajaran yang sudah dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang sudah direncanakan?



Lampiran II

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

No.	Metode	Variable Penelitian	Sumber Data	Instrumen	Data
1.	Observasi	a. Letak geografis	1) Letak geografis Madrasah Aliyah Unggulan Al-Imdad Bantul Yogyakarta	-	a) Alamat
					b) Batas-batas
					c) Ciri spesifik
		b. Mutu pembelajaran	1) Kegiatan pembelajaran di Madrasah Aliyah Unggulan Al-Imdad Bantul Yogyakarta	-	a) Kompetensi tenaga pendidik
					b) Respon peserta didik
					c) Penyampain materi
					d) Strategi yang digunakan
e) Media yang digunakan					
f) Penilaian normatif g) Penghargaan untuk peserta didik					
2) Kualitas sarana pembelajaran di Madrasah Aliyah Unggulan Al-Imdad Bantul Yogyakarta	-	a) Keadaan ruang kelas			
		b) Keadaan alat pembelajaran di kelas			
		c) Keadaan media pembelajaran			
		d) Buku materi belajar			
2.	Dokumentasi	a. Sejarah berdiri dan perkembangan	1) Dokumen Madrasah Aliyah Unggulan Al-Imdad Bantul Yogyakarta	-	a) Sejarah berdiri
					b) Perkembangan sekolah

		b. Struktur organisasi	1) Dokumen Madrasah Aliyah Unggulan Al-Imdad Bantul Yogyakarta	-	a) Struktur organisasi secara umum
					b) Struktur organisasi di setiap bidang
					c) Jalur koordinasi
		c. Keadaan tenaga pendidik, peserta didik, dan karyawan	1) Dokumen Madrasah Aliyah Unggulan Al-Imdad Bantul Yogyakarta (<i>hard file dan soft file</i>)	-	a) Jumlah tenaga pendidik
					b) Jumlah peserta didik
					c) Jumlah karyawan
					d) Data lengkap tenaga pendidik dan karyawan
					e) Kualifikasi pendidikan tenaga pendidik dan karyawan
		d. Sarana dan prasarana sekolah	1) Data inventaris Madrasah Aliyah Unggulan Al-Imdad Bantul Yogyakarta	-	a) Inventaris sekolah
		e. Pelaksanaan manajemen tenaga pendidik	1) Dokumen Madrasah Aliyah Unggulan Al-Imdad Bantul Yogyakarta (<i>hard file dan soft file</i>)	-	a) Dokumen pengadaan tenaga pendidik(perencanaan , perekrutan, seleksi, penempatan)
					b) Dokumen pengembangan tenaga pendidik

					c) Dokumen pemberian kompensasi untuk tenaga pendidik
					d) Dokumen pemberhentian tenaga pendidik
		f. Mutu pembelajaran	1) Dokumen Madrasah Aliyah Unggulan Al-Imdad Bantul Yogyakarta (<i>hard file</i> dan <i>soft file</i>)	-	a) Tujuan institusional b) Kurikulum
			2) Dokumen tenaga pendidik di Madrasah Aliyah Unggulan Al-Imdad Bantul Yogyakarta (<i>hard file</i> dan <i>soft file</i>)	-	a) Tujuan kurikuler b) Tujuan instruksional c) RPP d) Buku laporan hasil belajar peserta didik
		g. Prestasi-prestasi	1) Dokumen Madrasah Aliyah Unggulan Al-Imdad Bantul Yogyakarta	-	a) Prestasi sekolah b) Prestasi tenaga pendidik c) Prestasi karyawan d) Prestasi peserta didik
3.	Wawancara	a. Pelaksanaan manajemen tenaga pendidik	1) Kepala Madrasah Aliyah Unggulan Al-Imdad Bantul Yogyakarta 2) Panitia pelaksanaan manajemen tenaga pendidik di Madrasah Aliyah Unggulan Al-	Pedoman wawancara	a) Pengadaan tenaga pendidik(perencanaan , perekrutan, seleksi, penempatan)

			Imdad Bantul Yogyakarta		
					<ul style="list-style-type: none"> b) Pengembangan tenaga pendidik c) Pemberian kompensasi untuk tenaga pendidik d) pemberhentian tenaga pendidik e) Faktor pendukung f) Faktor penghambat
		b. Peningkatan mutu pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> 1) Kepala Madrasah Aliyah Unggulan Al-Imdad Bantul Yogyakarta 2) Waka kurikulum Madrasah Aliyah Unggulan Al-Imdad Bantul Yogyakarta 3) Tenaga pendidik Madrasah Aliyah Unggulan Al-Imdad Bantul Yogyakarta 	<ul style="list-style-type: none"> Pedoman wawancara Pedoman wawancara 	<ul style="list-style-type: none"> a) Kualitas tenaga pendidik b) Kiat-kiat sekolah c) Faktor pendukung d) Faktor penghambat a) Materi b) Strategi c) Kiat-kiat d) Faktor pendukung e) Faktor penghambat f) Kualitas peserta didik

Lampiran III

JADWAL PENELITIAN

NO.	HARI/TANGGAL	TEKNIK PENGUMPULAN DATA	DATA YANG DIPEROLEH
1.	Sabtu, 17 Desember 2017	a. Observasi	1). Pertemuan awal dan pengenalan lingkungan Madrasah Aliyah Unggulan Al-Imdad Bantul Yogyakarta secara umum.
2.	Rabu, 04 Januari 2017	a. Wawancara	1). Informasi tentang manajemen tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu pembelajaran.
3.	Kamis, 12 Januari 2017	a. Wawancara	1). Informasi tentang manajemen tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu pembelajaran.
		b. Observasi	2). Profil sekolah: letak geografis, sejarah berdiri dan perkembangannya, dan struktur organisasi.
4.	Rabu, 08 Februari 2017	a. Wawancara	1). Informasi tentang manajemen tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu pembelajaran.
5.	Kamis, 02 Maret 2017	a. Dokumentasi	1). Dokumen letak geografis.
			2). Dokumen dasar dan tujuan pendidikan.
			3). Dokumen prestasi peserta didik.

6.	Senin, 06 Maret 2017	a. Dokumentasi	1). Dokumen sejarah berdiri dan perkembangannya.
			2). Dokumen keadaan tenaga pendidik.
			3). Dokumen data karyawan.
			4). Dokumen sarana dan prasarana.
7.	Sabtu, 29 April 2017	a. Wawancara	1). Informasi tentang manajemen tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu pembelajaran.
		b. Dokumentasi	2). Informasi tentang pembelajaran. 1). Dokumen pembelajaran (prota, prosem, silabus, dan RPP).
8.	Selasa, 02 Mei 2017	a. Observasi	1). Observasi pembelajaran di kelas.
9.	Rabu, 03 Mei 2017	a. Dokumentasi	1). Dokumen pengembangan dan pemberian kompensasi tenaga pendidik.
10.	Kamis, 04 Mei 2017	a. Wawancara	1). Informasi tentang pembelajaran.
		b. Observasi	1). Observasi pembelajaran di kelas.
11.	Rabu, 17 Mei 2017	a. Dokumentasi	1). Dokumen <i>soft file</i> manajemen tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu pembelajaran.
12.	Kamis, 18 Mei 2017	a. Dokumentasi	1). Dokumen keadaan peserta didik.
			2). Dokumen struktur organisasi.
13.	Senin, 29 Mei 2017	a. Dokumentasi	1). Dokumen perekrutan tenaga pendidik.

Lampiran IV

CATATAN LAPANGAN

Catatan Lapangan 1

Hari/Tanggal : Selasa, 02 Mei 2017

Waktu : 08.47 WIB – selesai

Tempat : Kelas X Putra I

Deskripsi data:

Penulis mengamati pembelajaran Bahasa Indonesia. Tenaga pendidik yang mengampu adalah Ibu Nur Lathifah Kusuma Astuti. Tema pembelajaran adalah membuat karya ilmiah. Peserta didik diberi tugas untuk membuat karya ilmiah secara berkelompok. Sumber pembuatan karya ilmiah berupa buku dan internet. Hambatannya adalah madrasah tidak mempunyai jaringan internet dan disediakan oleh tenaga pendidik, karena peserta didik dilarang keluar dari area pondok pesantren. Hasil karya ilmiah dijadikan sebagai bahan materi debat. Selama pembelajaran, tenaga pendidik melakukan evaluasi secara bertahap. Di samping itu, tenaga pendidik sangat komunikatif. Oleh karena itu, peserta didik mengikuti pembelajaran dengan antusias dan semangat.

Interpretasi data:

Mutu pembelajaran meningkat melalui peran tenaga pendidik yang inovatif. Di samping itu, harus komunikatif dan kreatif. Fasilitas yang ada dimanfaatkan secara optimal. Di samping itu, tenaga pendidik melakukan evaluasi tugas secara bertahap. Hasilnya adalah peserta didik semangat dalam mengikuti proses pembelajaran.



Catatan Lapangan 2

Hari/Tanggal : Selasa, 02 Mei 2017

Waktu : 10.00 WIB – selesai

Tempat : Kelas X Putra II

Deskripsi data:

Penulis mengamati pembelajaran Bahasa Indonesia. Tenaga pendidik yang mengamati adalah Ibu Nur Lathifah Kusuma Astuti. Tema pembelajaran adalah praktik drama. Model praktik adalah kelompok. Peserta didik mempraktikkan drama anekdot dengan judul “Katakan Tidak untuk Mencontek”. Peserta didik antusias dan semangat untuk mempersiapkan drama. Selama praktik, tenaga pendidik mengamati dan menilai. Di samping itu, terdapat dokumentasi drama untuk bahan pembelajaran tahun selanjutnya. Tidak ada hambatan dalam pembelajaran ini. Tenaga pendidik dan peserta didik yang lain terhibur. Selain itu, dapat mengambil pesan dari drama.

Interpretasi data:

Tenaga pendidik menggunakan strategi pembelajaran yang menyenangkan. Tujuannya adalah menciptakan pembelajaran yang nyaman dan mengesankan untuk peserta didik. Di samping itu, materi tersampaikan kepada peserta didik secara optimal.

Catatan Lapangan 3

Hari/Tanggal : Kamis, 04 Mei 2017

Waktu : 11.47 WIB - selesai

Tempat : Kelas X Putri

Deskripsi data:

Penulis mengamati pembelajaran Muhaddatsah. Tenaga pendidik yang mengampu adalah Bapak Maghfur MR. Tema pembelajaran adalah dialog dan hafalan kosakata bahasa Arab. Tenaga pendidik menggunakan strategi pembelajaran, antara lain 1) Secara berurutan, peserta didik menyebutkan satu kosakata dalam bahasa Arab dengan aturan huruf pertama adalah huruf terakhir kosakata yang disebutkan sebelumnya. 2) Praktik dialog Bahasa Arab antara dua peserta didik. 3) Peserta didik maju ke depan dan mempraktikkan sebuah profesi, kemudian peserta didik yang lain menjawab dalam bahasa Arab. Tenaga pendidik sangat kreatif dan inovatif. Di samping itu, komunikatif dengan peserta didik melalui cara tanya jawab. Hasilnya adalah peserta didik semangat dan antusias mengikuti pembelajaran. Di akhir pertemuan, tenaga pendidik/guru memberikan video menarik. Tujuannya adalah menghilangkan kebosanan peserta didik. Selain itu, pembelajaran membawa kesan yang baik dengan strategi-strategi tersebut.

Interpretasi data:

Penerapan strategi pembelajaran yang menarik mampu memberi kesan yang menyenangkan untuk peserta didik. Hasilnya adalah tujuan pembelajaran terpenuhi dan materi tersampaikan secara optimal. Di samping itu, tenaga pendidik merasa nyaman dalam menyampaikan materi.



Lampiran V

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

Wawancara ke-1

Hari : Rabu, 04 Januari 2017

Waktu : Pukul 11.30 WIB

Tempat : Kanwil Kemenag DIY

Narasumber : Kepala Madrasah MA Unggulan Al-Imdad Bantul, Bapak Durori, S.Pd.I.

a. Pengadaan (*Recruitment*)

Penulis : Ini langsung saja, Pak?

Narasumber : Iya..

Penulis : Ee pertama, ini tentang implementasi manajemen tenaga pendidik di MAU Al-Imdad Pak,

Narasumber : Iya..

Penulis : Pertama, tentang *recruitment*, pengadaan, itu..

Narasumber : *Recruitment* tenaga pendidik?

Penulis : Iya

Narasumber : Jadi begini, *recruitment* guru ya..ee.. seperti pada umumnya, kita, yang pertama kan itu melalui, saya rap, ee.. saya pendataan dulu, pendataan oleh Kurikulum tentang tenaga pendidik, nanti ada tidak kekurangan tenaga pendidik. Kalau kekurangan tenaga pendidik, nanti saya sampaikan ke ke Yayasan, nanti Yayasan yang memerintahkan untuk mencari tenaga pendidik, terus kemudian kita ee apa namanya

tindaklanjuti, baik itu melalui apa namanya grup WA maupun lewat FB, twitter, dan yang lainnya. Jadi, melalui media sosial lah *nganunya*, memang itu yang strategis, murah. Seperti itu

Penulis : Kan begini Pak, Itu kapan biasanya dilakukan?

Narasumber : Jadi, kalau pas ada kekurangan tenaga pendidik saja, jadi tidak ada tidak ada apa namanya tidak ada.. ya kondisional, artinya tidak ada kepastian. Kalau memang ada kekurangan tenaga pendidik, kita carikan. Nah, pada saat ini juga kita baru baru mencari tenaga pendidik Hadist ya. Belum apa namanya belum, ini ada kekurangan tenaga pendidik Hadist, ya nanti kita cari lagi.

Penulis : Jadi, ee salah satu penyebab adanya pengadaan tenaga pendidik itu kekurangan itu ya, Pak?

Narasumber : Nah, kekurangan. Jadi, tenaga pendidik, karyawan itu memang karena kekurangan, bukan karena yang lain.

Penulis : Terus, ee pihak-pihak yang terkait dalam pengadaan itu sendiri siapa saja, Pak?

Narasumber : Mm yang jelas prosesnya memang, yang jelas bertanggungjawab kan Kepala Madrasah. Nanti, pendaftarannya langsung ke Madrasah, kemudian ada namanya ee yang pertama tes wawancara. Itu nanti ditangani oleh ee Yayasan. Dalam hal ini biasanya Sekretaris Yayasan. Kemudian, di sana ada ee Kepala Madrasah. Kemudian, setelah semuanya *oke*, kemudian *sowan* ke, kita *sowankan* ke Pengasuh, dan baru bisa mengajar di kelas. Itu urutannya seperti itu.

Penulis : Ee, sebelumnya begini Pak, tentunya kan ada syarat-syarat tertentu dari Madrasah terkait ee tenaga pendidik yang dibutuhkan?

Narasumber : Iya, kalau untuk persyaratan memang secara administratif itu sama dengan apa namanya pegawai-pegawai pada umumnya, secara administratif. Cuma memang kita menambahkan harus memiliki kartu tanda NU atau harus bersedia mencari atau memiliki KARTANU. Nah, ini juga banyak yang memang ee apa namanya tenaga pendidik yang ee mohon maaf, tadinya di organisasi yang lain, kemudian kita tarik kartu apa namanya ee kartu anggotanya dan kita buat KARTANU. Itu memang menjadi syarat mutlak untuk karyawan. Jadi, mau tidak mau yang mengajar di ee Al-Imdad itu harus dalam tanda kutip wajib harus berakidah Ahlussunah Wal Jama'ah 'Ala Nahdhiyyah, itu titik poinnya di sana, karena memang untuk membentengi ee akidah-akidah yang ee terkadang melebar dari ee paham ASWAJA yang dianut oleh NU.

Penulis : Ee, itu kan lumayan sulit ya Pak, untuk mencari yang harus NU, seperti itu, kemudian bagaimana dari MA sendiri, kendala-kendalanya dan faktor pendukungnya?

Narasumber : Kendalanya memang ya jarang juga, artinya bukan kok tidak ada, karena memang kader-kader NU juga memiliki kesibukan tersendiri. Banyak sekali kader NU yang memiliki sekolah, memiliki madrasah. Ya memang kita terkadang agak menunggu lama, untuk mencari kader NU yang memang apa namanya bisa apa namanya menjadi guru itu juga agak lama, karena kan formatnya kalau ee sudah memiliki apa namanya lembaga pendidikan sendiri, otomatis kan dikelola sendiri, kan banyak yang seperti itu. Jadi, waktunya ya mungkin agak agak lama.

- Penulis : Kemudian, dari sekolah sendiri ketika harus menunggu lama mendapatkan tenaga pendidik yang diinginkan, bagaimana dengan mata pelajaran terkait?
- Narasumber : Untuk sementara, memang kita alihkan ke guru pengampu dulu, sebelum apa namanya guru resmi ee ada penetapan tugas, untuk ee apa menghindari kekosongan jam pelajaran.
- Penulis : Untuk faktor pendukungnya sendiri dalam rekrutmen ini, Pak?
- Narasumber : Faktor pendukung ya memang ee banyaknya media sosial ini, kemudian ee apa namanya banyak sekali apa namanya ee teman-teman yang juga kader-kader NU, itu juga apa namanya ee menjadi salah satu faktor . Jadi, mungkin di grup yang lain. Nah, kita share di sana.
- Penulis : Medsos tersebut contohnya seperti apa, Pak?
- Narasumber : Grup IPPNU, IPNU, Ansor, dan lain-lain.
- Penulis : Apakah kiat-kiat dari MAU Al-Imdad sendiri untuk mendapatkan tenaga pendidik yang sesuai dengan kebutuhan?
- Narasumber : Ya tetap ada proses lagi, kan terkadang yang daftar dua, tiga, pernah lima pernah. Jadi, ya seperti pada umumnya lah, ada seleksi, baik kemampuan untuk mengajar, kemudian integritasnya seperti apa , komitmen. Itu memang digarap dari awal.
- Penulis : Kemudian, apa yang menjadi pertimbangan utama dalam memilih calon pendidik pada seleksi tersebut?
- Narasumber : Kemampuan terkait mata pelajaran, kemudian ee integritas, kemudian apa ee istilahnya komitmen dengan Madrasah.
- Penulis : Kemudian terkait tenaga pendidik, apakah jumlah dan kualitas tenaga pendidik yang ada di MAU Al-Imdad sudah sesuai dengan yang dibutuhkan?

- Narasumber : Kalau namanya kualitas, memang kita ee setidaknya sudah secara standar umum terpenuhi, artinya begini, tatkala yang ee mengajar Biologi dari jurusan Biologi, yang mengajar Kimia dari jurusan Kimia, itu sudah, tidak ada kendala dalam hal ini. Terkadang ada guru umum itu yang contoh PKN, sulit juga kan, itu terkadang kita ambilkan guru dari jurusan Sosiologi.
- Penulis : Hal tersebut menjadi kendala atau tenaga pendidik terkait akan menyesuaikan?
- Narasumber : Guru akan menyesuaikan, kemudian yang apa namanya pembelajaran Tahassus, Kitab kuning juga apa namanya harus bisa baca kitab dan menyesuaikan juga.
- Penulis : Kemudian, bagaimana dengan tenaga pendidik Tahassus?
- Narasumber : Ya artinya Tahassus itu kan programnya, gurunya ya guru dari Pesantren. Kan Tahfidz sama baca kitab kan gurunya yang harus kompeten di sana, Tahfidz kan harus hafal Al-Qur'an, kalau baca kitab berarti dia juga memang bisa baca kitab betul.
- Penulis : Untuk tenaga pendidik Tahassus, apakah benar-benar diambil dari Pesantren atau diambil dari Madrasah yang belum tentu paham terkait pembelajaran pesantren?
- Narasumber : Itu memang dari pesantren, memang guru Pesantren mengajar di Madrasah. Jadi memang, walaupun yang mengajar di, kalau untuk Kitab kuning rata-rata memang guru guru Al-Imdad, artinya mengajar di Pesantren dan juga mengajar di Madrasah.
- Penulis : Apakah jumlah tenaga pendidik selalu bertambah dari tahun ke tahun?
- Narasumber : Ya kita sesuaikan, artinya tidak kok bertambah setiap tahun, kita sesuaikan saja dengan kebutuhan, dan saat ini juga kalau boleh dikatakan sudah mencukupi, karena memang apa namanya sudah bisa disesuaikan dengan.....

- Penulis : Tentang *controlling* dari *recruitment*, siapa yang melakukan pengawasan?
- Narasumber : Kalau pengawasan dalam dalam penerimaan langsung Ketua Yayasan, saya itu tugasnya melaksanakan.
- Penulis : Berarti Ketua Yayasan yang dimaksud itu Pengasuh?
- Narasumber : Bukan, jadi Pengasuh sendiri, Ketua Yayasan sendiri.
- Penulis : Bagaimana bentuk pengawasan tersebut?
- Narasumber : Rapat, jadi di di apa namanya dimintai laporannya seperti apa.
- Penulis : Jadi, pihak yang ikut serta atau istilahnya panitia dalam pengadaan tenaga pendidik di MAU Al-Imdad yaitu Ketua Yayasan, Kepala Madrasah, dan dipertimbangkan oleh Pengasuh?
- Narasumber : Jadi begini, ee memang kita tidak membuat panitia. Jadi, langsung ditangani oleh Kepala Madrasah, dengan ee perintah langsung dari Yayasan. Yayasan kan bisa Ketua dan Sekretaris atau yang lain. Kemudian setelah semuanya *fix* melalui saya sudah *fix* dan bisa direkomendasikan, itu kita sowan ke Pengasuh. Artinya Pengasuh mengetahui bahwa di sana ada guru baru yang mengajar pelajaran ini. Jadi, kalau formal kita belum, karena memang ee dari pada terlalu formal nanti malah, yang jelas kalau ada SK berarti harus ada kompensasinya kan, etika tidak ada SK, saya sendiri langsung, berarti kan saya tidak usah memberikan kompensasi untuk saya sendiri. Memang apa namanya menjadi kewajiban saya.
- Penulis : Berarti, calon tenaga pendidik langsung menghadap ke Kepala Madrasah, kemudian dihadapkan ke Yayasan, kemudian setelah *fix*, baru ke Pengasuh?
- Narasumber : Ya.

Penulis : Apakah ada kesusahan ketika tidak ada aturan pasti atau istilahnya tidak formal?

Narasumber : Jadi begini, yang namanya pesantren, banyak sekali peraturan yang memang itu tidak diformalkan, namun dijalankan betul. Contoh seperti ini, memang yang harus megajar harus merupakan kader NU. Secara otomatis, selain itu tidak bisa. Sudah kelihatan. Gaya bicaranya, baca Al-Qur'annya, sudah bisa dilihat itu. Mata batin seorang kyai tidak mungkin *melenceng* salah. Ya kalau fisik bisa, ee dikamuflasekan, tapi kalau sudah kalam bicara tidak bisa dibohongi kalau itu, bahasanya yang selain NU. Siapa saja madzhabnya, nanti sudah kelihatan, apa namanya ee yang dimaksud dengan madzhab itu seperti apa, yang dimaksud dengan ASWAJA itu seperti apa, oh itu sudah kelihatan.

b. Pengembangan

Penulis : Bagaimana pelaksanaan pengembangan tenaga pendidik di MAU Al-Imdad?

Narasumber : Jadi begini, kalau ee secara apa namanya secara ee dinas, kita ikutkan dalam pelatihan-pelatihan, contoh ada pelatihan K13 kita ikutkan, kemudian ada seminar yang lain kita ikutkan, dan lain sebagainya. Terus kemudian juga MGMP, ya pengembangannya baru seperti itu. Kalau Madrasah mengadakan pelatihan belum mampu belum kuat ke arah sana.

Penulis : Jadi, diikutkan dari dinas, Pak?

Narasumber : Bukan dari dinas, diikutkan yang memang pas ada medianya. Contoh pelatihan kurikulum yang dicanangkan oleh Kementerian Agama, kita ikutkan ke sana, kemudian ee apa namanya ee *workshop* yang dicanangkan oleh swasta, kita ikutkan. Jadi, kita tidak menyelenggarakan sendiri.

- Penulis : Jadi, belum ada perencanaan/program dari Madrasah terkait pengembangan?
- Narasumber : Kalau program ada, tapi belum jalan. Harus kalau program itu harus. Kalau melihat program kan nanti berbicara dengan yang namanya APBN Madrasah. Ada di sana, cuma bisa direalisasikan apa belum, karena kan itu biayanya mahal. Yang namanya pengembangan kompetensi diri itu biayanya mahal. Bisa ee taruhlah dalam satu hari itu saat itu pernah pernah itu minimal harus tiga ratus ribu. Artinya untuk nara sumber dan lain sebagainya, itu yang kita belum mampu.
- Penulis : Jadi, ada program naun belum bisa terlaksana karena kendala dana?
- Narasumber : Ya, salah satunya finansial yang memang. Tapi kan itu bisa disiasati, salah satunya nanti kalau ada dari luar kita ikutkan. Pokoknya biaya pendaftaran, berapa ratus ribu, ya sudah kita daftarkan, tapi memang tidak bisa seluruhnya.
- Penulis : Apakah semua tenaga pendidik memiliki hak sama untuk mendapatkan pengembangan tersebut?
- Narasumber : Iya, hanya kesempatan yang belum bisa merata.
- Penulis : Bagaimana pertimbangannya?
- Narasumber : Sesuai dengan anunya sesuai dengan apa namanya ee acara, kemudia sesuai dengan ee tupoksinya dia. Pokoknya begini, ada acara seminar tentang pengembangan madrasah, itu bisa yang berangkat Kepala, bisa yang berangkat Waka kurikulum. Kemudian ada terkait dengan kesiswaan, ada seminar tentang pengembangan diri siswa, itu berarti yang berangkat Waka kesiswaan. Kemudian ada ee apa namanya TI, itu berarti yang berangkat yang ahli TI, berarti guru. Jadi, tidak dimonopoli. Saya, rapat pun kalau saya pas ada beberapa waktu, saya

sesuaikan yang mewakili itu. Kalau kurikulum berarti Waka kurikulum, kalau itu ranahnya ke kesiswaan berarti Waka kesiswaan, kalau sarpras ya Waka sarpras, kalau humas ya Waka humas. Jadi, *match* antara acara dan yang berangkat itu *match*.

- Penulis : Jadi, pengembangan masih diikutkan dengan dinas terkait?
- Narasumber : Iya.
- Penulis : Jadi, sifatnya kondisional?
- Narasumber : Iya kondisional, bisa dikatakan seperti itu.
- Penulis : Apakah semua acara yang diikutkan atau dipilih?
- Narasumber : Pasti, yang jelas tetap dalam suasana itu mendukung ke arah baik, artinya begini loh, tinggal lihat yang mengadakan mana.

Wawancara ke-2

Hari : **Senin, 12 Januari 2017**

Waktu : **Pukul 10.07 WIB**

Tempat : **Ruang Kepala Madrasah**

Narasumber : **Kepala Madrasah MA Unggulan Al-Imdad Bantul, Bapak Durori, S.Pd.I.**

Penulis : Bagaimana pengembangan tenaga pendidik di MAU Al-Imdad?

Narasumber : Jadi begini, terkait pengembangan ee guru ya terkait dengan tupoksinya guru itu sendiri. Contoh umpamanya guru Bahasa arab secara otomatis nanti diikutkan mungkin dengan keterlibatan bahasa arab atau yang terkait dengan mapel-mapel yang lain, yang jelas harus linier dengan apa yang diampu. Masalahnya itu juga ada terkait dengan sebagai pengelola, mungkin terkait bimtek, terkait dengan perbendaharaan, terus kemudian ada ee terkait dengan organisasi kepala sekolah dan wakilnya, semua yang dilinierkan lah, tupoksinya guru itu sendiri, jadi tidak apa namanya tidak sembarang dalam menentukan dalam hal ini.

Penulis : Apakah tujuan dari pengembangan tenaga pendidik tersebut?

Narasumber : Tujuannya ya untuk yang jelas menambah kompetensi diri dalam melaksanakan tupoksinya itu. Secara otomatis caranya seperti itu. Kalau memang untuk pengembangan guru itu kan mulai karakter toh, penambahan keahlian kompetensi yang dimiliki, baik cara mengajarnya, cara mengelola madrasah atau yang lain.

Penulis : Apa faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pengembangan tenaga pendidik/guru di MAU Al-Imdad?

- Narasumber : Kalau pendukung yang jelas kalau ee pas ada dari program dari Kemenag, itu yang mendukung hal itu. Cuma kalau yang faktor apa namanya penghambatnya memang kita belum bisa mengadakan sendiri karena keterbatasan anggaran yang sesuai dengan hal itu. Tapi ya kalau pengahambat ya masih masih apa ya namanya kuota untuk pengembangan guru dalam hal ini kiblata yang digunakan oleh Kemenag itu juga sangat terbatas. Artinya ya hanya kadang baru tiga guru dari tiga puluh guru, kan seperti itu, berarti baru berapa persen lah, baru sepeluh persen.
- Penulis : Apa tujuan dari Madrasah sendiri memberlakukan syarat bahwa calon tenaga pendidik/guru harus dari NU?
- Narasumber : Ya begini, pada dasarnya itu bukan memberlakukan, tapi kan ini keputusan dari Yayasan, bahwa seluruh civitas akademik, baik itu karyawan, pengurus, semuanya harus memiliki ideologi yang sama, yaitu mengamalkan ajaran islam ahlussunnah wal jama'ah 'ala nahdhotil 'ulama. Jadi memang ini sudah keputusan yang menjadi ciri khas dalam madrasah, dan ini pun dituangkan dalam akta pendiriannya. Jadi, harus apa namanya mengamalkan islam ahlussunnah wal jam'ah sesuai yang diamalkan oleh banyak ulama. Itu dalam rangka untuk membentengi akidah dari fanatisme kemudian radikalisme dan juga untuk menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- Penulis : Apakah ada keterkaitan antara visi dan misi dengan persyaratan tersebut?
- Narasumber : Oke, jadi begini Mbak, kalau terkait visi misi ya kita harus, istilah kalau visi misi kan barang yang dijual. Kita tidak ada arahnya apa namanya ee secara eksplisit di situ NU, enggak. Kita aktifnya kan apa namanya mantap, insan mandiri, agamis, nasionalis, terampil, amanah, dan progresif. Ya di sana kan ada

cerminan nasionalisme. Diakui dan tidak, memang dalam konteks dalam bernegara, NU sangat berpengaruh. Nah, harapan kita semua guru dan nanti lulusan dari Al-Imdad itu juga berperan aktif terhadap keberadaan negara, jangan sampai menjadi makar, kemudian menjadi peneror. Karena ini kalau tidak kami tanamkan kan sangat berbahaya. Konteksnya kalau tidak ada pembekalan sama sekali ee *ahlussunnah wal jama'ah* yang berkaitan yang diamalkan oleh NU, nanti secara otomatis orang itu akan berpikir bebas. Kalau guru berarti dalam mengajar, sesuai dengan pemikiran dan aliran yang diikuti oleh guru tersebut. Tapi kalau di sini dalam lingkaran, harus mengamalkan islam *ahlussunnah wal jama'ah* sesuai yang diajarkan atau dalam konsep NU, titik.

Penulis : Kemudian, apakah ada hubungan antara hal tersebut dengan pembelajaran agama?

Narasumber : Ya jelas ada, kaitannya kalau dengan agama jelas ada. Contoh maunya begini. Dalam pelajaran akidah akhlak, itu kan diajarkan ada beberapa aliran. Nah, itu kita kenalkan tokoh-tokohnya. Mungkin Ibn Rusyd, Ibn Khaldun terus ee Ibn Qoyyim, kita kenalkan semua. Itu kan bukan dari kalangan NU, bukan dari tokoh-tokoh yang di apa namanya yang digunakan oleh NU, toh. Kalau NU menggunakan ya ee siapa namanya ee Imam Ghozali, ee Imam Al-Baghdadi kemudian ee apa namanya Abu Mansur Al-Maturidi. Itu kan yang digunakan oleh NU. Semua kita kenalkan, cuma dalam kerangka berpikir harus mengikuti ini *lho nak*. Satu, dua, tiga. Tapi semua kita kenalkan. Ini mengapa kok berpandangan seperti ini. Ada yang menerjemahkan leterlek. Ada yang dicarikan apa namanya ee *asbabunnuzul*-nya dan lain sebagainya. Jadi, anak-anak kita kenalkan semua. Cuma dalam berpikir harus mengikuti ini, ini, ini. Begitu toh. Di sini juga sama. Dalam mengajarkan

agama, pengupasan secara tuntas itu yang diajarkan sesuai dengan islam yang digunakan oleh diajarkan atau diamalkan oleh *ahlussunnah wal jama'ah*. Itu secara ee kalau boleh dibahasakan kalau perguruan tinggi itu namanya idiom kurikulum. Seperti itu. Jadi, ini tidak mungkin diflorkan di publik. Walaupun ya diflorkan, semua sudah tahu Al-Imdad itu NU, sudah mengakui dan tidak ada yang mengklaim kalau Al-Imdad itu selain NU itu tidak ada tidak akan berani. Cuma kalau sudah diklaim itu NU sudah jelas. Karakteristik pesantren NU dan non NU itu jelas.

Penulis : Apakah dalam pengadaan tenaga pendidik/guru yang bersangkutan harus memiliki KARTANU?

Narasumber : Iya begini, walaupun belum memiliki KARTANU tapi sanggup mengurus KARTANU, nanti difasilitasi. Kalau memiliki kartu anggota yang lain, kita ambil kartunya, gitu loh. Jadi, kalau sudah mengambil kontrak, semisal yang bersangkutan memiliki kartu anggota ormas lain, kita ambil.

Penulis : Apakah ada hubungan antara syarat tersebut dengan proses pembelajaran nantinya?

Narasumber : Iya begini, yang jelas kan jangan sampai tenaga pendidik/guru itu mengajarkan ee keagamaan yang di luar konteks ASWAJA yang dilaksanakan oleh NU, karena sekarang kan banyak islam yang mengklaim dirinya ASWAJA. Ya memang ASWAJA itu kan luas, tetapi kan dalam kesepakatan ulama, ASWAJA itu mengikuti empat madzhab dalam bidang fiqih, yaitu Hanafi, Maliki, Hanbali, Syafi'i. Kemudian dalam bidang tasawwuf mengikuti ee Al-Ghozali dan Syekh Junaidi Al-Baghdadi. Dalam hal konteks ilmu ee apa namanya ilmu kalam atau akidah mengikuti Abu Mansur Al-Maturidi dan ee Imam Asy'ari. Itu batasannya. Di luar itu jangan. Agar pola pikir peserta didik tidak liberal bebas. Itu

batasannya, walaupun diberitahu diberi informasi tokoh-tokoh lain.
Itu jelas.

c. Pemberian Kompensasi

Penulis : Bagaimana proses pemberian kompensasi untuk tenaga pendidik/guru?

Narasumber : Jadi ee untuk pemberian kompensasi terhadap tenaga pendidik, kita memang memberikan sesuai dengan tanggung jawab yang ada. Itu sudah melalui kesepakatan di awal. Kita memang membuat apa namanya tabel ee penggajian guru dilakukan. Guru yang satu tahun dua tahun itu kita pertimbangkan. Jika loyalis terhadap pesantren, itu ada penghargaan. Walaupun belum bisa disebut sesuai takaran yang wajar. Namun, semua jerih payah tenaga pendidik/guru dihargai.

Penulis : Siapa saja pihak yang bersangkutan dalam proses pemberian kompensasi?

Narasumber : Arahan berasal dari Yayasan, kemudian yang melaksanakan dan menentukan detailnya adalah Madrasah. Walaupun dalam hal administrasi kita belum bisa sebagus sekolah negeri yang lain.

Penulis : Bagaimana pemberian kompensasi diberikan?

Narasumber : Tidak dalam bentuk rapat, langsung menemui bendahara sekolah.

Penulis : Apakah ada penghargaan untuk tenaga pendidik/guru yang berprestasi?

Narasumber : Pasti ada, prinsipnya semua jerih payah tenaga pendidik/guru pasti kami hargai.

Penulis : Bagaimana ukuran loyalitas yang dimaksud untuk tenaga pendidik/guru?

Narasumber : Dari keseharian sudah kelihatan, guru tertib, kemudian selalu bersedia ketika dibutuhkan oleh Pesantren, tidak pernah membuat masalah, sering membantu, ya sudah kelihatan lah.

Penulis : Apa bentuk penghargaan yang diberikan?

Narasumber : Jadi begini, tidak harus dalam bentuk uang. Bisa berupa hal yang lain, contoh: jika ada kegiatan kita ikutkan, kalo ada pendaftaran kita daftarkan. Kan tidak harus dengan yang satu itu kan, bisa dengan yang lain.

Penulis : Apa tujuan dari pemberian kompensasi tersebut?

Narasumber : Untuk memotivasi untuk memberi semangat untuk yang lain.

Penulis : Bagaimana faktor pendukung dan penghambat dalam pemberian kompensasi?

Narasumber : Ya kalau pendanaannya lancar, itu yang mendukung.

d. Pemberhentian tenaga pendidik/guru

Penulis : Apa sebab pemberhentian tenaga pendidik/guru di MAU Al-Imdad Bantul?

Narasumber : Yang pertama dia mengundurkan diri, yang kedua ee kemudian yang melanggar komitmen yang telah ditandatangani.

Penulis : Bagaimana prosesnya?

Narasumber : Diingatkan pertama kedua ketiga. Pertama oleh saya, jika tidak mempan kemudian oleh Yayasan

Wawancara ke-3

Hari : Rabu, 08 Februari 2017

Waktu : Pukul 09.55 WIB

Tempat : Ruang Kepala Madrasah

Narasumber : Kepala Madrasah MA Unggulan Al-Imdad Bantul, Bapak Durori, S.Pd.I.

e. Mutu pembelajaran

Penulis : Bagaimana pengawasan yang dilakukan oleh Bapak terkait proses pembelajaran di MAU Al-Imdad?

Narasumber : Untuk pengawasan pembelajaran secara langsung ditangani oleh Kurikulum, saya tinggal memantau perkembangan dari kurikulum seperti apa *progressnya* dan saya mendapatkan laporan dari teman-teman, ya untuk verifikasinya saja saya memantau memantau itu dua minggu tiga kali atau dua kali. Tapi, saya selalu memantau, tidak masuk kelas. Artinya, saya keliling ke kelas mana saja, nanti kan sudah kelihatan, guru masuk dan tidak. Tapi, untuk absensinya sudah ditangani oleh ee TU dan Kurikulum. Jadi, tidak belum ada saya terus PKG Penilaian Kinerja Guru itu saya belum, dari luar juga belum ada, kalau luar itu untuk negeri, swasta belum.

Penulis : Apakah terdapat masalah terkait proses pembelajaran di MAU Al-Imdad Bantul? Kemudian bagaimana langkah yang dilakukan oleh Bapak sebagai Kepala Madrasah?

Narasumber : Kalau masalah ya kadang ada. Artinya begini, jadi pernah juga ada apa namanya ee mungkin ada salah paham, mungkin guru anaknya ngantuk gurunya membentak, itu kan ya ya biasa

bagi saya, cuma kan itu bisa ditangani oleh BP, artinya anak ya harus begini. Kalau terkait sertifikasi, nah itu saya harus mengawasi langsung, terkait pembagian jamnya. Kalau terkait KBM tidak ada masalah.

Penulis : Apa kurikulum yang digunakan?

Narasumber : Integrasi Mba. Untuk kelas X itu menggunakan Kurikulum 2013. Untuk kelas XI XII menggunakan Kurikulum 2006. Memang seluruh madrasah dari Kanwil harus menerapkan kurikulum 2013. Kemudian ditambahkan dari kurikulum pesantren. Jadi ada beberapa mapel dari pesantren. Ada Nahwu, Shorof, kemudian ada eee Akhlaq, Fiqihnya Fathul Qorib dan sebagainya, seperti Ta'lim Muta'allim. Itu masuk pada jam wajib sekolah, tapi dalam koridor negara, kita *hidden*-kan.

Penulis : Bagaimana kiat-kiat dari Kepala Madrasah untuk memotivasi tenaga pendidik/guru?

Narasumber : Kalau motivasi iya. Setiap rapat saya sampaikan bagaimana harus bisa memberikan inovasi kepada peserta didik terkait KBM. memnag setiap tahun untuk honorarium saya naikkan terus menerus untuk tenaga pendidik/guru tetap. Artinya naik secara rutin. Juga untuk memotivasi para tenaga pendidik/guru agar kinerjanya semakin baik kualitas KBM nya juga semakin baik.

Wawancara ke-4

Hari : Sabtu, 29 April 2017

Waktu : Pukul 08.58 WIB

Tempat : Ruang Waka Kurikulum

Narasumber : Waka Kurikulum, Ibu Puji Astuti, S. Pd. Si.

a. Pengadaan tenaga pendidik/guru

Penulis : Kapan pengadaan guru dilaksanakan?

Narasumber : Ya jadi kalau di sini itu pengadaan guru di sini itu disesuaikan dengan ee dari jumlah mata pelajaran yang ada, kemudian itu nanti mau diampu oleh berapa orang guru. Baru nanti kalau ada kekurangan, itu baru kita akan mencari untuk tenaga pengajar yang baru. Tetapi kita di sini karena kita itu di bawah Yayasan Yayasan Al-Imdad, jadi tidak langsung nanti diterima oleh Madrasah. Jadi kalau ada kekurangan kebutuhan guru baru, kita eee sampaikan dulu ke Yayasan, istilahnya ada kekurangan guru di Madrasah, mapel apa jumlahnya berapa guru. Setelah itu kalau sudah di-acc oleh Madrasah, baru nanti kita *share* ada lowongan guru baru. Nanti istilahnya diterima atau tidak dari calon guru baru tersebut, nanti kita juga menyampaikan ke Yayasan. Jadi nanti juga ada proses seleksi dari Yayasan. Nanti yang istilahnya menerima ataupun tidak menerima itu keputusannya juga dari Yayasan. Setelah itu baru kita terima. Jadi harus ada komunikasi antara Madrasah dengan Yayasan.

Penulis : Dari Yayasan, siapa yang dimaksud?

Narasumber : Yang dari Yayasan biasanya lewat Sekretaris Yayasan. Kemudian dari Sekretaris Yayasan biasanya ada rapat tertentu setiap bulan, nah itu dalam rapat itu istilahnya pengasuh-pengasuh Pondok Pesantren Al-Imdad ini yang nanti menentukan.

Penulis : Apakah ada analisis kebutuhan di awal tahun ajaran terkait pengadaan tenaga pendidik/guru?

Narasumber : Ada. Selalu ada. Ya namanya terutama madrasah swasta, pergantian gurunya lebih cepat. Kebutuhannya juga lebih banyak, karena di madrasah tertama di swasta di sini itu kan mapel agama lebih banyak. Jadi tidak mungkin itu misalkan guru dari PAI mengajar semua mapel di Madrasah untuk mapel agama. Itu kan tidak, karena kita sendiri-sendiri. Misalkan nanti ada guru Hadist itu sendiri, Qur'an Hadist sendiri, Kalam itu sendiri, kemudian Akhlaq sendiri, akidah akhlaq sendiri. Jadi kan lebih banyak. Kemudian nanti kebutuhan di sini karena ada hubungan dengan kurikulum yang berbeda, istilahnya ada kurikulum dari kepesantrenan yang masuk di program Madrasah, apel pesantren nanti ada mapel kitab dan tahfidz, itu juga pengampunya sendiri. Jadi walaupun itu satu rumpun agama tapi pengampunya sendiri.

Penulis : Siapa saja pihak yang ikut serta dalam pengadaan tenaga pendidik/guru?

Narasumber : Biasanya itu kan ada laporan dari Madrasah, biasanya dari kurikulum. Jadi saya menganalisis dulu dari misalkan dalam semester ini atau tahun ini untuk struktur materi yang diampu apa saja dan jumlah jam. Baru nanti kalau ada kekurangan, saya laporkan ke Kepala Madrasah.nah nati kalau sudah saya laporkan ke Kepala Madrasah, kita rapatkan, kemudian kita

sampaikan ke Yayasan. Nanti baru ditindaklanjuti oleh Yayasan, kemudian disampaikan lagi ke Madrasah.

Penulis : Bagaimana proses pendaftaran calon tenaga pendidik/guru di sini?

Narasumber : Jadi kalau ada lamaran misalkan nanti ada calon tenaga guru masuk, biasanya bisa melalui ke Madrasah dulu. Nanti kita sampaikan ke Yayasan. Dari Yayasan nanti dia eee beliau-beliau yang kompeten untuk menerima calon tenaga pendidik/guru itu nanti kemudian akan menyeleksi. Jadi yang sekiranya yang dibutuhkan, misal nanti ada lima yang mendaftar untuk mapel yang sama, biasanya Yayasan tetap memanggil semuanya, nanti ada tes seleksi. Jadi tes seleksinya juga umum, nanti ada tes seleksi mengajar, juga ada wawancara.

Penulis : Pendaftaran ditunjukkan kepada siapa nggeh, Bu?

Narasumber : Kepada Kepala Madrasah. Nanti kita sampaikan ke Yayasan. Ya kita menerima semua itu dari Madrasah, tapi nanti kita sampaikan ke Yayasan.

Penulis : Siapa saja pihak yang menyeleksi?

Narasumber : Dari Yayasan dan melibatkan Madrasah. Keduanya tetap.

Penulis : Dari Madrasah, siapa yang dimaksud?

Narasumber : Biasanya nanti dari kurikulum. Kalau Kepala Madrasah bisa, ya Kepala. Nanti juga ada sampel guru yang sudah ada untuk seleksi mengajar, jadi harus mapel yang bersangkutan, atau tenaga pendidik yang lebih kompeten untuk mapel tersebut.

Penulis : Apa syarat khusus untuk calon tenaga pendidik?

Narasumber : Kalau di sini untuk syarat-syaratnya hamper sama dengan madrasah yang lain. Dia harus kompeten dalam bidangnya, mempunyai komitmen yang tinggi, bukan hanya sekedar untuk

memenuhi jam mengajar yang di luar, harus benar-benar tanggungjawab, kemudian yang khusus lagi karena kebetulan sini di bawah Yayasan yang NU, jadi harus dari NU juga. Jadi untuk istilahnya harus memiliki anggota NU. Misalkan belum memiliki eee wajib di sini untuk memiliki.

Penulis : Apakah ada kesulitan terkait hal tersebut?

Narasumber : Kalau dikaitkan dengan NU kita tidak terlalu sulit, karena memang sudah banyak tenaga pendidik dari NU. Itu memang suah dicantumkan di awal. Jadi, kalau mereka tidak NU, tidak akan mendaftar ke sini.

Penulis : Apakah jumlah tenaga pendidik/guru sekarang sudah sesuai dengan yang dibutuhkan?

Narasumber : Kalau untuk analisisnya mungkin untuk saat ini masih 70%, karena memang terutama kendalanya itu adalah di mapel agama. Terkadang kalau kita mencari guru yang benar-benar kompeten sekali untuk mapel Hadist, kemudian Tafsir, kemudian Kalam, kemudian Akhlaq, itu terkadang kalau yang dari jurusan PAI belum bisa mumpuni, karena PAI itu umum ya. Jadi kalau difokuskan ke mapel-mapel tertentu belum itu sulit. Memang kemaren kita mencari mapel-mapel tersebut agak lama. Tapi kita sudah dapat, biasanya dari jurusan jurusan Ushuluddin.

Penulis : Bagaimana pengawasan terkait pengadaan tenaga pendidik/guru?

Narasumber : Oh itu juga sama, tetap ada kerja sama antara Madrasah dengan Yayasan. Jadi, nanti biasanya kan kita baik setelah ada tenaga pendidik/guru baru maupun yang lama, kita nanti ada rapat. Jadi, minimal rapat evaluasi dengan bapak/ibu guru itu satu bulan sekali. Terkait keseharian bapak/ibu guru di sekolah,

itu ada catatan. Jadi, perhari itu nanti saya merekap. Nanti setiap bulan saya laporkan kemudian tindaklanjutnya apa. Itu untuk seluruh komponen di bawah Madrasah. Kalau untuk pengelola Madrasah, misalkan waka, staf, Kepala Madrasah, Ketua TU itu biasanya perminggu ada pertemuan.

Penulis : Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pengadaan tenaga pendidik/guru?

Narasumber : Yang pendukungnya itu kan memang harus ada P itu namanya kolaborasi antara Madrasah dan Yayasan. Jadi, istilahnya dari Yayasan iya, dari madrasah juga harus ada komunikasi. Itu yang nanti akan mendukung bisa lebih cepat mempermudah mencari tenaga pendidik/guru. Jadi, kalau ada apa-apa keduanya bisa bertanggungjawab. Kalau faktor penghambatnya memang tadi seperti yang sudah saya sampaikan, terutama untuk guru yang mapel khusus untuk agama, itu kan memang guru yang sulit untuk mencarinya, yang benar-benar kompeten.

Penulis : Apa tujuan syarat memiliki KARTANU?

Narasumber : Untuk yang KARTANU, dari Yayasan memang harus *ahlussunnah wal jama'ah*. Jadi, sudah diketok palu semua harus NU. Misalkan ada guru yang belum memiliki KARTANU, kita siapkan. Jadi, di sini memang ada. Kemarin juga ada guru baru yang belum memiliki, nanti mengisi formulir dan nanti kita daftarkan bersama-sama. Kemudian, dari kesehariannya, dari pengelolaannya di sini memang di bawah naungan NU. Kalau pendidikannya di situ.

b. Pengembangan tenaga pendidik/guru

Penulis : Bagaimana pengembangan tenaga pendidik/guru dilaksanakan di Madrasah?

Narasumber : Untuk pegembangnya, itu bapak/ibu guru biasanya bisa eee mengikuti workshop, baik yang eee diselenggarakan oleh Madrasah maupun di luar, baik itu di dinas-dinas ataupun di perguruan tinggi, juga aktif di kegiatan MGMP, baik di dinas maupun tingkat Madrasah. Misalkan kita mengadakan sendiri, kita mengundang narasumber dari luar, kita melibatkan ke instansi dinas atau perguruan tinggi, tergantung tema yang dikembangkan.

Penulis : Kapan pengembangan tenaga pendidik/guru diselenggarakan?

Narasumber : Itu biasanya kalau yang MGMP itu ada pertemuan setiap bulan. Kalau kegiatan di luar, itu kalau ada kesempatan kita ikutkan. Kalau di Madrasah, dua sampai tiga kali setiap semester. Tergantung dari keputusannya.

Penulis : Siapa yang diikuti dalam pengembangan tenaga pendidik/guru?

Narasumber : Kalau yang dilaksanakan di Madrasah itu semuanya. Kalau yang dilaksanakan di luar, itu tergantung dari seminar yang dilaksanakan terkait apa. Kalau itu umum, kita ikutkan dua sampai tiga guru. Nanti gantian untuk selanjutnya. Kalau temanya khusus, kita menyesuaikan. Misalkan dari matematika, kita ikutkan yang dari guru matematika.

Penulis : Apa tujuan dari pengembangan tenaga pendidik/guru?

Narasumber : Itu untuk eee mengembangkan kompetensi yang dimiliki oleh bapak/ibu guru, agar memiliki wawasan yang lebih, kemudian mengetahui informasi terkait dunia pendidikan yang terbaru seperti apa, agar mereka dalam melaksanakan program pendidikan bisa memiliki inovasi yang baru. Itu tujuannya.

Penulis : Apa faktor pendukung dan penghambat pengembangan tenaga pendidik/guru?

Narasumber : Pendukungnya itu istilahnya kalau itu hal positif, Madrasah selalu mendukung untuk mengikuti acara tersebut. Kalau faktor penghambatnya itu tidak ada, karena bapak/ibu guru selalu bersedia ketika diikutkan.

c. Pemberian kompensasi tenaga pendidik/guru

Penulis : Bagaimana pelaksanaan pemberian kompensasi untuk tenaga pendidik/guru?

Narasumber : Yang pemberian kompensasi itu kan nanti ada RAPBN. Jadi istilahnya rencana dari anggaran belanja Madrasah kan bermacam-macam, itu menjadi wewenang bendahara Madrasah. Nanti dari bendahara Madrasah melaporkan ke Kepala Madrasah. Itu juga diketahui oleh Yayasan.

Penulis : Kapan pelaksanaan pemberian kompensasi untuk tenaga pendidik/guru?

Narasumber : Satu bulan sekali, di awal bulan. Itu untuk yang rutin. Tetapi, di Yayasan biasanya juga ada kegiatan-kegiatan tertentu, itu biasanya langsung diberikan setelah kegiatan selesai.

Penulis : Apakah ada penghargaan khusus untuk tenaga pendidik/guru yang lebih unggul?

Narasumber : Ya jadi istilahnya ada juga untuk penghargaan seperti itu tidak harus berupa uang, bisa berupa sertifikat. Kemudian dia juga harus bisa mengajak bapak/ibu guru lain yang komitmennya belum kuat.

Penulis : Bagaimana prosesnya?

Narasumber : Langsung ke Bendahara Madrasah. Dia yang berwenang untuk menyampaikan itu, setelah laporan kepada Kepala Madrasah dan Yayasan.

d. Pemberhentian tenaga pendidik/guru

- Penulis : Apa penyebab pemberhentian tenaga pendidik/guru?
- Narasumber : Jadi biasanya di sini ada setelah guru diterima di sini itu ada fakta integritas, paling tidak minimal kita melihat dari guru itu di sini selama satu semester atau satu tahun. Nah itu nanti setelah satu tahun kita bisa melihat kompetensi dari guru itu. Kalau komitmennya bagus, nanti tetap kita lanjut. Kalau kita yang memutuskan kerja, belum pernah. Kalau dari gurunya sendiri, ada. Biasanya karena sudah menikah ikut suami. Selain itu juga kemarin ada yang ikut program SM3T, sudah diterima, jadi harus dilepaskan.
- Penulis : Bagaimana proses pemberhentian tenaga pendidik/guru?
- Narasumber : Guru yang bersangkutan mengajukan surat pengunduran guru. Itu paling tidak jangan mendadak. Karena untuk mencari penggantinya tidak mudah. Jadi, istilahnya bapak/ibu guru sudah harus menyelesaikan tanggungjawabnya dulu.
- Penulis : Siapa saja pihak yang mengurus pemberhentian tersebut?
- Narasumber : Kepala Madrasah dan Yayasan.
- Penulis : Apa pertimbangan terkait pemberhentian tenaga pendidik/guru?
- Narasumber : Ya tadi karena keinginan guru itu sendiri mungkin karena ada tugas di luar, ya itu.
- Penulis : Apa faktor pendukung dan penghambat pemberhentian tenaga pendidik/guru?
- Narasumber : Pendukungnya adalah kalau sudah sesuai prosedural. Yang menjadi hambatan adalah guru yang tiba-tiba tidak ada, dan diketahui setelah beberapa hari tidak masuk. Istilahnya tidak sesuai dengan prosedural.

e. Mutu pembelajaran

Penulis : Bagaimana mutu pembelajaran di MAU Al-Imdad?

Narasumber : Ya adanya bapak/ibu guru yang aktif mengikuti MGMP, seminar, dan yang lain, itu menjadi salah satu pendukung peningkatan mutu pembelajaran di Madrasah ini.

Penulis : Apa kurikulum yang digunakan di sini?

Narasumber : Kurikulum yang digunakan itu kita tidak seluruhnya dari Dinas. Istilahnya, ada integrasi. Ada ee apa namanya ada hubungannya antara kurikulum dari dinas, kemudian disesuaikan dengan Kemenag, kemudian dari kepesantrenan. Jadi, dijadikan satu. Jadi, dari kepesantrenan itu mapel kitab kemudian ada program tahfidz kita masukkan di ee apa proses pelaksanaan KBM harian. Seperti itu.

Penulis : Apakah tenaga pendidik/guru di sini sudah sesuai dalam mengerjakan administrasi pembelajaran?

Narasumber : Kalau untuk administrasi pembelajaran itu mungkin kalau bisa dipresentase itu sekitar 70% , karena memang tidak semua bapak/ibu guru itu dari pendidikan. Ada yang dari murni. Seperti itu jadi kan belum paham. Tetapi kita terkait administrasi pembelajaran tetap kita sampaikan juga.

Wawancara ke-5

Hari : Sabtu, 29 April 2017

Waktu : Pukul 08.58 WIB

Tempat : Ruang Waka Kurikulum

Narasumber : Tenaga pendidik mata pelajaran Biologi, Ibu Puji Astuti, S. Pd.
Si.

a. Pembelajaran

Penulis : Apa faktor pendukung dan penghambat pembelajaran di sini?

Narasumber : Kalau saya sebagai tenaga ee pendidik/guru, saya mengampu mapel Biologi, kebetulan di Madrasah ini itu kan belum mempunyai Lab. Jadi, istilahnya bagaimana saya bisa mengajar anak-anak tidak hanya di kelas. Walaupun belum mempunyai Lab, sebisa mungkin anak-anak tetap praktikum. Praktek saya biasanya di luar, tidak harus di dalam. Saya biasanya di halaman depan, *lesahan* dengan kardus, di bawah pohon. Saya beli alat-alat sederhana. Mikroskop kan sudah ada, walaupun anak-anak tidak pegang satu-satu karena jumlahnya terbatas. Alat-alat praktikum lainnya sudah ada, walaupun sederhana. Yang belum ada mungkin kita bisa, saya harus berinisiatif untuk tetap melakukan KBM itu. Misalkan tentang ekologi atau ekosistem, ya biasanya saya mengajak anak-anak ke lingkungan sekitar, ke sawah, ke kebun, atau ke kolam ketika di Kauman.

Penulis : Kemudian, apa strategi yang digunakan dalam pembelajaran yang Ibu ampu? Apa hambatan dan dukungannya?

Narasumber : Strategi, saya macam-macam, terkadang ada saya menerapkan pola belajar kelompok, kemudian terkadang saya juga membuat seperti tutorial, jadi anak yang memiliki kemampuan lebih saya suruh mengajari teman-temannya dalam satu kelompok secara bergantian, nanti ada diskusi, ada presentasi, kemudian nanti dari hasil praktikum, terkadang dari satu tema praktikum, terkadang anak-anak menghasilkan jawaban yang berbeda. Saya nanti menyuruh anak-anak untuk mendiskusikan, kenapa terjadi perbedaan seperti itu, istilahnya agar anak-anak bisa mengembangkan ee pola berpikirnya mereka tidak hanya terpaku pada satu jawaban. Karena yang namanya hasil praktikum itu bisa jadi gagal, jadi aga anak-anak bisa menganalisis itu kenapa.

Penulis : Apa sumber atau media yang digunakan dalam pembelajaran tersebut?

Narasumber : Jadi sumber itu bisa dari lingkungan sekitar, seperti tadi yang ekologi atau ekosistem, untuk kajian teorinya itu bisa dari buku, internet, buku ensiklopedia, dan lain-lain. Jadi tidak hanya ditekankan pada satu sumber saja, nanti anak-anak bisa berkreasi dari situ.

Penulis : Apa hambatan dalam penyediaan sumber dan media tersebut?

Narasumber : Kalau hambatan ada. Mungkin kemampuan anak yang lambat, tapi bagaimana kita bisa mengatasi itu. Alat-alat untuk praktik sel dan jaringan itu belum ada untuk kelas XI. Jadi kita masih dengan mikroskop.

Penulis : Apa kiat-kiat untuk meningkatkan prestasi peserta didik?

Narasumber : Anak-anak itu harus punya niat belajar. Anak-anak kan terkadang labil, tapi motivasi untuk anak-anak harus selalu ada setiap saat setiap membuka pembelajaran, bagaimana kita

mengembangkan pembelajaran dengan menyenangkan, juga mengembangkan media yang lain, sehingga anak-anak bisa meningkatkan kemampuannya dengan itu.

Penulis : Bagaimana pelaksanaan evaluasi pembelajaran untuk mata pelajaran yang Ibu ampu:

Narasumber : Jadi saya menilai anak tidak hanya dari nilai ulangan saja. Dari sikap saya bisa nilai dari mengikuti mapel saya, aktif atau tidak, ketika praktikum, diskusi, tugas yang diberikan, dia aktif atau tidak. Jadi semua faktor guru harus bisa menilainya, baik afektif, psikomotorik, dan kognitif.

Penulis : Apakah ada penghargaan khusus untuk peserta didik yang berprestasi?

Narasumber : Dengan ucapan motivasi itu anak-anak juga sudah senang. Kemudian anak juga antusias ketika ada kreasi dari anak-anak. Karena ketika ketika hanya pembelajaran di kelas menerangkan terus anak-anak itu akan bosan.

Penulis : Secara umum, hal yang mendukung dan yang menghambat peningkatan mutu pembelajaran?

Narasumber : Ya kalau untuk pendukungnya ini apa sumber, materi dan sebagainya harus sudah disiapkan, sampai mana kemampuan anak, jadi guru bisa memperkirakan apa yang harus diajarkan, bisa hal mana yang harus ditingkatkan. Hambatannya itu kalau guru hanya memiliki pemikiran, oh ini tidak ada, ya sudah tidak bisa dijalankan. Justru kalau itu tidak ada di madrasah, bagaimana bida berinisiatif agar pembelajaran itu bisa tetap berjalan.

Wawancara ke-6

Hari : Sabtu, 29 April 2017

Waktu : Pukul 09.16 WIB

Tempat : Ruang tenaga pendidik

Narasumber : Tenaga pendidik mata pelajaran Bahasa Indonesia, Ibu Nur Lathifah Kusuma Astuti, S. Pd.

a. Pembelajaran

Penulis : Apa kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran yang Ibu ampu?

Narasumber : Saya mengajar Bahasa Indonesia kelas X, XI, XII. Kelas X itu kurikulum 2013, kelas XI kurikulumnya KTSP, kelas XII kurikulumnya KTSP.

Penulis : Apa faktor penghambat dan pendukungnya?

Narasumber : Hambatannya mungkin sarana komputer untuk membuat karya ilmiah. Pendukungnya adalah materi yang sudah siap.

Penulis : Apa strategi yang digunakan?

Narasumber : Itu tergantung materinya. Kalau perlu observasi nanti saya suruh anak-anak keluar mengamati. Kemudian ada wawancara dengan tokoh sekitar, dengan perusahaan, dan lain-lain.

Penulis : Bagaimana medianya?

Narasumber : Laptop, rekaman untuk musikalisasi dan pidato, gambar untuk materi negosiasi.

Penulis : Bagaimana respon peserta didik di kelas?

Narasumber : Antusiasnya tinggi. Untuk karya ilmiah saya dampingi per kelompok agar tidak alam waktunya. Kalau di luar jam pelajaran, saya juga bersedia.

- Penulis : Apa kiat-kiat Ibu untuk pembelajaran?
- Narasumber : Kita harus menyenangkan, agar tidak takut. Karena ketika anak takut nanti cenderung tidak kreatif, jadi anak harus memiliki inisiatif sendiri untuk menemukan jawaban. Nanti saya memberikan prolognya atau ada praktiknya tentang suatu materi, nanti anak yang mendiskripsikan sendiri.
- Penulis : Apa kiat Ibu untuk meningkatkan prestasi peserta didik?
- Narasumber : Anak harus disiplin. Saya juga harus kreatif agar anak tertarik. Untuk kelas XII khususnya, saya selalu menyiapkan soal-soal untuk latihan. Nanti saya juga merekap soal-soal yang masih banyak yang keliru, nanti saya ulang-ulang soal tersebut.
- Penulis : Bagaimana evaluasi pembelajaran yang Ibu ampu?
- Narasumber : Ada dari nilai ulangan harian, nilai tugas, nilai praktik, nilai sikap, nilai kehadiran itu juga masuk nilai sikap.
- Penulis : Apakah ada penghargaan khusus untuk peserta didik yang unggul?
- Narasumber : Ada, bisa seperti alat-alat tulis, kemudian juga apresiasi berupa ucapan motivasi.
- Penulis : Secara umum, apa faktor pendukung dan penghambat peningkatan mutu proses pembelajaran di sini?
- Narasumber : Rata-rata anak di sini *nurut*. Kalau penghambatnya menurut saya tidak ada.

Wawancara ke-7

Hari : Kamis, 04 Mei 2017

Waktu : Pukul 10.57 WIB

Tempat : Ruang tenaga pendidik

Narasumber : Tenaga pendidik mata pelajaran Muhaddatsah, Bapak Maghfur MR.

a. Pembelajaran

Penulis : Apa strategi yang digunakan dalam pembelajaran yang Bapak ampu?

Narasumber : Ya saya ee memberikan lembar materi, baik itu percakapan, *mufrodat*, lagu-lagu, untuk dicerna peserta didik. Ada nanti itu menterjemah, menyampaikan secara lisan, menyusun. Nanti, agar tidak bosan saya putarkan lagu. Terkadang saya memutar film yang berbahasa arab, memutar lagu yang berbahasa arab, untuk dipelajari.

Penulis : Apa pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan strategi?

Narasumber : Untuk fotocopy sudah disediakan, untuk video ada LCD protektor. Jadi, penghambatnya ya jenuh sudah biasa kan, ya nanti saya variasi dengan nonton.

Penulis : Bagaimana sumber yang digunakan dalam pembelajaran?

Narasumber : Ada laptop, LCD proyektor, speaker, kemudian sumbernya ada kitab-kitab, kamus.

Penulis : Apa kiat-kiat Bapak untuk meningkatkan kualitas belajar?

- Narasumber : Ya kalau saya sendiri lebih mengedepankan praktik. Terkadang saya minta mereka untuk praktek di depan untuk *muhaddatsah*, terkadang debat, terkadang praktik profesi.
- Penulis : Bagaimana Bapak memotivasi peserta didik di kelas?
- Narasumber : Saya terkadang memotivasi mereka dengan mengikutkan mereka ke perlombaan, yang penting ikut, tidak harus menang, itu kan bisa memotivasi.

Lampiran VI

GAMBAR PENELITIAN

1. Observasi ke-1 pada tanggal 12 Januari pukul 09.36: Lingkungan Madrasah Aliyah Unggulan Al-Imdad Bantul Yogyakarta



Deretan ruang kelas tampak dari luar



Deretan ruang kelas tampak dari luar



Banner visi madrasah yang dipasang di lingkungan madrasah



Banner ucapan “Selamat Datang Santri Baru” yang dipasang di lingkungan madrasah



Gedung madrasah tampak dari luar



Deretan ruang kelas di lantai II tampak dari luar

2. Observasi ke-2 pada tanggal 02 Mei 2017 pukul 08.47 sampai dengan selesai: Pembelajaran Bahasa Indonesia



Praktek drama anekdok dengan judul “Katakan tidak pada mencontek”
kelas XI



Praktek membuat karya ilmiah sebagai bahan materi debat kelas X



Pemeriksaan tugas peserta didik oleh tenaga pendidik

- 3. Observasi ke-3 pada tanggal 04 Mei 2017 pukul 11.47: Pembelajaran
Muhaddatsah kelas X**



**Tenaga pendidik sedang menunjuk salah satu peserta didik
untuk menjawab pertanyaan**



Peserta didik sedang mempraktekkan dialog dengan bahasa Arab

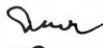
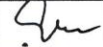
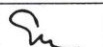
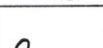











Seorang peserta didik sedang mempraktekkan sebuah profesi dengan gerakan tubuh, peserta didik yang lain menjawab nama profesi dalam bahasa Arab

Lampiran VII

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

1. Nama Mahasiswa : Ufi Nihayatin Niemi
2. NIM : 12490120
3. Pembimbing : Dr. Erni Munastiwi, M.M
4. Mulai Bimbingan : Senin, 04 April 2016
5. Judul Skripsi : **Manajemen Tenaga Pendidik dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Madrasah Aliyah Unggulan Al-Imdad Bantul Yogyakarta**
6. Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
7. Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

No.	Hari/Tanggal	Bimbingan ke-	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
1.	Senin, 04 April 2016	I	Pengarah awal untuk proposal	
2.	Sabtu, 23 April 2016	II	Revisi proposal: bab 1	
3.	Jum'at, 13 Mei 2016	III	Revisi proposal: judul, rumusan masalah, dan landasan teori	
4.	Senin, 18 Mei 2016	IV	a. Revisi proposal: judul b. Membuat pedoman pengumpulan data dan instrument pengumpulan data	
5.	Sabtu, 15 Oktober 2016	V	a. Revisi proposal: landasan teori tentang mutu b. Revisi instrumen pengumpulan data	
6.	Senin, 17 Oktober 2016	VI	a. Revisi metode pengumpulan data, instrumen pengumpulan data b. Revisi landasan	
7.	Senin, 07 November 2016	VII	Dikoreksi selanjutnya	
8.	Rabu, 09 November 2016	VIII	a. Revisi metode pengumpulan data b. Revisi bab I: pendahuluan	

9.	Kamis, 10 November 2016	IX	a. Metode pengambilan data b. Pedoman wawancara c. Kelengkapan data	
10.	Selasa, 13 Juni 2017	X	Revisi Pendahuluan: topik, permasalahan, justifikasi masalah, kepentingan meneliti	
11.	Jum'at, 16 Juni 2017	XI	a. Bab I: tema b. Bab IV: teori diperhatikan c. Paragraf diperbaiki	
12.	Kamis, 20 Juni 2017	XII	Bab IV	
13.	Senin, 24 Juli 2017	XII	Bab IV: paragraf, subjudul, dan isi	

Yogyakarta, 28 Juli 2017

Pembimbing,



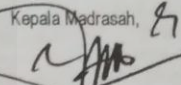
Dr. Erni Munastiwi, M.M

NIP. 19570918 199303 2002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PENERIMAAN TRANSPORT MGMP GURU
 PADA MADRASAH ALIYAH UNGGULAN AL-IMDAD TAHUN 2016
 BULAN JULI - DESEMBER 2016

NO	NAMA	MATA PELAJARAN	KEHADIRAN	HR/HADIR	JML DITERIMA	PARAF	
1	Durori, S. Pd. I	Aqidah Akhlaq		5	40,000	200000	1
2	Yayuk Afifah, S. Pd. I	Bahasa Arab		5	40,000	200000	2
3	Puji Astuti, S. Pd. Si	Biologi		5	40,000	200000	3
4	Nurmi Cahyaningrum, M. Pd. I	SKI		5	40,000	200000	4
Jumlah						800000	

Kepala Madrasah, 
 Durori, S.Pd.I

Setuju dan lunas
 dibayar pada 20 Desember 2016
 Bendahara,

Isnaini Nurrohmah, S.Pd



SURAT TUGAS

Nomor:020/MAU-A2/II/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Durori, S.Pd.I
Tempat, Tgal Lahir : Bantul, 06 Juli 1986
Jabatan : Kepala Madrasah
Nama Madrasah : MA Unggulan Al-Imdad
NSM : 131234020027
No. SK OP : 550 Tahun 2012 Tanggal 06 September 2012

Berdasarkan surat No: B-0781/Kk.12.03/2/PP.00.11/02/2017, tanggal 24 Februari 2017. Dengan ini menugaskan kepada:

Nama : Istinaroh, S.Pd.I
Tempat, Tgal Lahir : Batang, 21 Desember 1991
Jabatan : Guru Qur'an Hadits

Untuk mengikuti diklat Implementasi Kurikulum 2013 bagi guru Qur'an Hadits di Aula Kantor Kemenag Kota Yogyakarta. Pada Hari Selasa – Sabtu, 28 Februari – 4 Maret 2017.

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dilaksanakan dan digunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 27 Februari 2017

Kepala MA Unggulan Al-Imdad

Durori, S.Pd.I

KURIKULUM 2013

S I L A B U S

MADRASAH ALIYAH

Mata Pelajaran : Biologi

Satuan Pendidikan : MA UNGGULAN AL-IMDAD

Kelas / Semester : X / 1 (Gasal)

Nama Guru : PUJI ASTUTI, S.Pd.Si.

NIP/NIK : -

SILABUS PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : MA UNGGULAN AL-IMDAD

Kelas/Semester : X / 1 (Gasal)

Mata Pelajaran : Biologi

Kompetensi Inti:

- KI-1 : Menghargai dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2 : Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif, dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI-3 : Memahami dan mereorganisasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI-4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode, sesuai kaidah keilmuan.

Materi Pelajaran	Kompetensi Dasar	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Unit 1 Ruang Lingkup Biologi	1.1 Mengagumi, menjaga, melestarikan keteraturan dan kompleksitas ciptaan Tuhan tentang ruang lingkup, objek, dan permasalahan	Mengingatkan siswa untuk bersyukur akan tubuh yang sehat sebagai karunia dari Tuhan.	<ul style="list-style-type: none">• Lembar kerja• Laporan• Tes tertulis• Tes lisan	9 x 45 menit (3 pertemuan x 3 JP)	<ul style="list-style-type: none">• Buku Advanced Learning Biology XA• PowerPoint Unit 1• Literatur

Materi Pelajaran	Kompetensi Dasar	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	Biologi menurut agama yang dianutnya.		<ul style="list-style-type: none"> • Unjuk kerja 		ilmiah <ul style="list-style-type: none"> • Gambar peraturan di laboratorium • Mikroskop, kaca objek, kaca penutup, pisau silet, pinset, akuades, batang tumbuhan. • Mikroskop, kertas lakmus, plankton net, dan air. • Internet
	2.1 Berperilaku ilmiah (jujur, disiplin, tanggung jawab, percaya diri, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif, dan proaktif dalam melakukan percobaan dan diskusi di dalam kelas maupun di luar kelas.	<ul style="list-style-type: none"> • Mendorong siswa untuk selalu jujur dan bertanggung jawab ketika bekerja untuk ilmu pengetahuan. • Mendorong siswa untuk selalu proaktif ketika bekerja untuk ilmu pengetahuan. 			
	3.1 Merinci prosedur keselamatan kerja dan <i>biosafety</i> sederhana di laboratorium Biologi secara disiplin dan bertanggung jawab.	Mengamati Memperhatikan gambar mengenai simbol-simbol pada label bahan kimia atau peraturan umum di laboratorium.			
	3.2 Mengidentifikasi ruang lingkup Biologi berdasarkan objek dan permasalahannya pada berbagai tingkat organisasi kehidupan.	Mengkomunikasikan Mengurai macam-macam cabang ilmu biologi. Diskusi tentang hubungan antara teknologi dengan manfaatnya di			

Materi Pelajaran	Kompetensi Dasar	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		bidang biologi.			
	4.1 Menerapkan prosedur keselamatan kerja di laboratorium dan <i>biosafety</i> sederhana dalam melakukan praktek Biologi di laboratorium secara disiplin, cermat, dan bertanggung jawab.	<p>Mengkomunikasikan</p> <p>Menguraikan usaha-usaha pertolongan pertama pada kecelakaan di laboratorium.</p>			
	4.2 Membuat desain penelitian tentang suatu objek Biologi dan permasalahannya pada tingkat organisasi kehidupan tertentu.	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi apa saja langkah-langkah penelitian yang terdapat dalam jurnal penelitian tersebut. <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan langkah-langkah ilmiah yang terdapat pada jurnal penelitian yang diteliti. 			
	4.3 Melakukan observasi untuk mengidentifikasi objek, permasalahan, produk, dan profesi berbasis Biologi dan	<p>Mengumpulkan Data</p> <ul style="list-style-type: none"> • Diskusi mengenai tahapan metode untuk penelitian tentang permasalahan 			

Materi Pelajaran	Kompetensi Dasar	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	menyajikan data hasil observasinya dalam bentuk tabel.	biologi (keadaan air di lingkungan sekitar). Mengkomunikasikan <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan langkah-langkah ilmiah yang terdapat pada jurnal penelitian yang diteliti. 			
Unit 2 Virus	3.3 Mendeskripsikan ciri-ciri, replikasi, dan peran virus bagi kehidupan.	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati <i>slide presentation</i> mengenai sejarah penemuan virus. • Mengamati gambar struktur atau bagian-bagian virus atau sebuah bakteriofage. Mengkomunikasikan <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan struktur virus dan sifat-sifatnya yang khas. Mengasosiasikan <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan sifat virus yang khas seperti ukuran, bentuk, kandungan kimia, dan bahan-bahan yang melindunginya. 	<ul style="list-style-type: none"> • Lembar kerja • Laporan • Tes tertulis • Tes lisan • Unjuk kerja 	9 x 45 menit (3 pertemuan x 3 JP)	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Advanced Learning Biology XA • PowerPoint Unit 2 • Literatur ilmiah • Internet • Gambar struktur virus • Diagram fase reproduksi virus • Video siklus litik dan lisogenik virus • Gambar beberapa penyakit yang disebabkan virus pada tumbuhan, hewan, dan

Materi Pelajaran	Kompetensi Dasar	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> • Menghubungkan bagian-bagian virus dengan fungsinya dalam menghubungkan virus dengan dunia luar. • Menyimpulkan beberapa kelompok virus berdasarkan beberapa kriteria. • Menguraikan aturan mengenai penamaan virus dan subspeciesnya. 			<p>manusia.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar antibiotik, vaksinasi, dan imunisasi.
	<p>4.4 Membuat usulan tindakan preventif untuk meminimalisir dampak infeksi virus (HIV, SARS, Herpes, dan lain-lain) pada manusia dan menjelaskan peran virus dalam rekayasa genetika.</p>	<p>Mengumpulkan Data</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencari tahu bagaimana virus menginfeksi tubuh inang dan gejala yang ditimbulkan melalui membaca jurnal ilmiah atau mengakses buku teks di internet. • Mencari tahu peranan virus dalam pembuatan vaksin dan imun dan cara pencegahan dari infeksi virus yang lain. <p>Mengkomunikasikan</p>			

Materi Pelajaran	Kompetensi Dasar	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan beberapa cara untuk pencegahan infeksi virus. 			
	4.5 Merancang model dan menyajikan replikasi virus.	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengamati gambar atau video reproduksi virus dan merinci setiap tahapannya. <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengurai tahapan reproduksi virus menggunakan model yang telah dibuat. 			
Archaeobacteria dan Eubacteria	3.4 Mengidentifikasi ciri-ciri <i>Archaeobacteria</i> dan <i>Eubacteria</i> dan peranannya bagi kehidupan berdasarkan percobaan secara teliti dan sistematis.	<p>Mengumpulkan Data</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempelajari pengelompokan prokariot menjadi archaeobacteria dan eubacteria disertai dengan bukti yang menguatkannya melalui buku teks, jurnal ilmiah, atau internet. <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengamati struktur bakteri dari preparat sampel gigi. 	<ul style="list-style-type: none"> Lembar kerja Laporan Tes tertulis Tes lisan Unjuk kerja 	9 x 45 menit (3 pertemuan x 3 JP)	<ul style="list-style-type: none"> Buku Advanced Learning Biology XA PowerPoint Unit 3 Literatur ilmiah Internet Charta sistem Tiga Domain. Gambar struktur Archaeobacteria dan Eubacteria Gambar

Materi Pelajaran	Kompetensi Dasar	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati dan membandingkan struktur tubuh dari archaeobacteria dan eubacteria. • Mengamati video cara perkembangbiakan bakteri atau membaca buku sumber atau jurnal ilmiah. <p>Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan fakta yang membedakan kelompok archeobacteria dan eubacteria. <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menguraikan ciri-ciri, habitat, struktur, dan klasifikasi kelompok Archaeobacteria dan Eubacteria. 			<p>klasifikasi eubacteria.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Video bentuk bakteri dan perkembangbiakan bakteri. • Tusuk gigi, kaca objek, metilen biru, minyak imersi, mikroskop. • Charta Postulat Koch • Beaker glass, gelas ukur, tabung reaksi, pH meter, corong, kertas saring, kapas, cawan petri, pembakar spiritus, autoclave, kaldu daging, akuades, bacto pepton, agar-agar, dan sukrosa.
	4.6 Melakukan percobaan pengamatan koloni bakteri pada medium buatan dari berbagai lokasi (ruang terbuka, tempat lembab, lingkungan bersih) dan	<p>Mengumpulkan Data</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan percobaan untuk mengisolasi bakteri dan membiakkannya pada medium buatan(Activity 3.2 di halaman 			

Materi Pelajaran	Kompetensi Dasar	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>menghubungkan dengan penanggulangannya menggunakan disinfektan, sabun, antiseptik, karbol, dan lain-lain, serta melaporkannya dalam bentuk laporan.</p>	<p>109).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku sumber mengenai cara mencegah dan menghindari bakteri merugikan pada makanan atau benda lain. <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menguraikan peran disinfektan dalam mencegah keberadaan bakteri merugikan dan melakukan tanya jawab bersama teman kelompok. • Mengusulkan disinfektan yang baik untuk membunuh bakteri merugikan. 			
Unit 4 Protista	3.5 Menyajikan ciri-ciri umum filum dalam kingdom <i>Protista</i> dan perannya bagi kehidupan berdasarkan pengamatan.	<p>Mengumpulkan Data</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencari informasi mengenai ciri-ciri dan definisi protista melalui buku teks sumber dan internet. • Mencari informasi mengenai protista mirip jamur, 	<ul style="list-style-type: none"> • Lembar kerja • Laporan • Tes tertulis • Tes lisan • Unjuk kerja 	12 x 45 menit (4 pertemuan x 3 JP)	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Advanced Learning Biology XA • PowerPoint Unit 3 • Literatur ilmiah • Internet • Gambar atau model jenis

Materi Pelajaran	Kompetensi Dasar	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>protista mirip tumbuhan, dan protista mirip hewan melalui jurnal ilmiah dan internet.</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengemukakan ciri-ciri protista mirip jamur dan melakukan tanya jawab tentang perbedaannya dengan jamur sejati. • Merangkum tiga kelompok besar pada kingdom Protista. • Pengamatan terhadap spesimen alga. • Melakukan <i>study literature</i> dengan buku teks atau jurnal ilmiah mengenai protista mirip tumbuhan. • Mencocokkan dan melengkapi gambar hasil pengamatan dengan hasil membaca literatur. <p>Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan ciri-ciri protista 			<p>protista.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Spesimen basah atau kering algae • Mikroskop cahaya, lampu spiritus, batang ose, kaca objek, kaca penutup, kertas lensa, air rendaman jerami, air kolam, dan vaselin. • Gambar macam-macam protozoa.

Materi Pelajaran	Kompetensi Dasar	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>mirip tumbuhan.</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyimpulkan peranan protista mirip tumbuhan bagi lingkungan dan manusia. 			
	<p>4.7 Membuat kultur <i>Paramecium</i> dan membuat gambar hasil pengamatannya dengan mikroskop</p>	<p>Mengumpulkan Data</p> <ul style="list-style-type: none"> elakukan percobaan Activity 4.1 mengenai membuat kultur <i>Paramecium</i>. Melakukan studi literatur mengenai struktur <i>Paramecium</i> dan bagian-bagiannya melalui buku teks atau jurnal ilmiah dan mencocokkannya dengan gambar hasil pengamatan. <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan hasil pengamatan <i>Paramecium</i>. Menguraikan klasifikasi protista mirip hewan dan faktor-faktor yang 			

Materi Pelajaran	Kompetensi Dasar	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		membedakannya.			
Unit 5 Fungi	3.6 Mengelompokkan jenis-jenis jamur berdasarkan ciri-ciri dan perannya bagi kehidupan melalui percobaan.	<p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perwakilan siswa menerangkan hasil pengamatannya mengenai struktur tubuh zygomycota. • Mengemukakan kesimpulan diskusi mengenai ciri-ciri, definisi, cara hidup, dan cara perkembangbiakan jamur Zygomycota. <p>Mengumpulkan Data</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan studi literatur dengan buku teks sumber dan internet dan mencocokkan ciri dari tiap bagian jamur yang diamati. • Mencocokkan dan melengkapi gambar hasil pengamatan dengan hasil membaca literatur. <p>Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengemukakan kesimpulan 	<ul style="list-style-type: none"> • Lembar kerja • Laporan • Tes tertulis • Tes lisan • Unjuk kerja 	15 x 45 menit (5 pertemuan x 3 JP)	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Advanced Learning Biology XA • PowerPoint Unit 3 • Literatur ilmiah • Internet • Gambar contoh beberapa jenis jamur. • Mikroskop, pipet, pinset, kaca objek, kaca penutup, tempe, dan air. • Pisau, lup, mikroskop, pinset, contoh jamur Basidiomycota. • Panci, pengaduk, kompor, daun pisang, kantung plastik, tampah, dandang, beras ketan, ragi tempe, dan air. • Gambar

Materi Pelajaran	Kompetensi Dasar	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>diskusi mengenai ciri-ciri, definisi, cara hidup, dan cara perkembangbiakan jamur Zygomycota.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gambar atau spesimen Lichenes dan merinci setiap bagiannya. • Membaca jurnal ilmiah atau buku teks mengenai struktur tubuh Lichenes, ciri, cara perkembangbiakan, klasifikasi, dan peran Lichenes bagi lingkungan. • Menerangkan hasil studi literatur mengenai ciri-ciri Lichenes, cara perkembangbiakan, dan peranan Lichenes. 			<p>produk makanan hasil olahan jamur.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar atau spesimen Lichenes.
	<p>4.8 Mengamati berbagai jenis jamur melalui pengamatan langsung atau gambar dan mengelompokkannya berdasarkan ciri atau peranannya bagi</p>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati struktur tubuh Zygomycota melalui kegiatan Activity 5.1 halaman 184. • Pengamatan terhadap jamur 			

Materi Pelajaran	Kompetensi Dasar	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	kehidupan.	<p>Basidiomycota melalui kegiatan Activity 5.3 halaman 196.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat tape ketan sebagai contoh produk makanan dari olahan jamur(Activity 5.2) <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mempresentasikan cara mengolah beras menjadi tape dan bagaimana peran jamur dalam mengubah kukusan ketan menjadi tape. 			

Mengetahui
Kepala Madrasah

Durori, S.Pd.I.
NIP -

Bantul, Juli 2016
Guru Mata Pelajaran Biologi

Puji Astuti, S.Pd.Si.
NIP -

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

NAMA SEKOLAH	MA Unggulan Al Imdad	
MATA PELAJARAN	Bahasa Indonesia	
KELAS /SEMESTER	XI (sebelas) / 1 (satu)	
PROGRAM	Umum	
ASPEK PEMBELAJARAN	Mendengarkan	
STANDAR KOMPETENSI	1. Memahami berbagai informasi dari sambutan/khotbah dan wawancara	
KOMPETENSI DASAR	1.1 Menemukan pokok-pokok isi sambutan/ khotbah yang didengar	
INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI :		
	No	Indikator Pencapaian Kompetensi
	1	Mencatat pokok-pokok isi sambutan atau khotbah yang didengarkan
	2	Menuliskan pokok-pokok isi sambutan ke dalam beberapa kalimat
	3	Menyampaikan (secara lisan) ringkasan sambutan atau khotbah
		Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa
		<ul style="list-style-type: none"> • Bersahabat/ komunikatif • Kreatif • Percaya diri • Tanggung jawab
ALOKASI WAKTU	4 x 45 menit (2 pertemuan)	

TUJUAN PEMBELAJARAN

TUJUAN	Siswa mampu menemukan pokok-pokok isi sambutan/ khotbah yang didengar
MATERI POKOK PEMBELAJARAN	Sambutan atau khotbah Pokok-pokok isi sambutan Cara membuat ringkasan sambutan/ khotbah

METODE PEMBELAJARAN

	Presentasi	
V	Diskusi Kelompok	





v	Inquari	
V	Tanya Jawab	
V	Penugasan	
	Demonstrasi /Pemeragaan Model	


STRATEGI PEMBELAJARAN

Tatap Muka	Terstruktur	Mandiri
<ul style="list-style-type: none"> Memahami berbagai informasi dari sambutan/khotbah dan wawancara. Menemukan pokok-pokok isi sambutan/khotbah 	<ul style="list-style-type: none"> Sambutan atau khotbah Pokok-pokok isi sambutan Cara membuat ringkasan sambutan/khotbah 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat Mencatat pokok-pokok isi sambutan atau khotbah. Siswa Menuliskan pokok-pokok isi sambutan ke dalam beberapa kalimat.

KEGIATAN PEMBELAJARAN

TAHAP	KEGIATAN PEMBELAJARAN	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Waktu	Keterangan
PEMBUKA (Apersepsi)	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengajak siswa untuk mengingat dan mencermati berbagai peristiwa bencana alam di tanah air. Guru memperlihatkan foto-foto atau film dokumenter kondisi lingkungan alam yang rusak. Siswa diajak menemukan benang merah yang menghubungkan antara dua hal tersebut. Guru mengajak siswa peduli terhadap kelestarian lingkungan alam melalui berbagai cara, misalnya dengan menyimak baik-baik pidato/sambutan/khotbah yang mengangkat topik isu-isu lingkungan hidup. 	<ul style="list-style-type: none"> Bersahabat/komunikatif 		

INTI	Pertemuan ke-1 (90')			
	<p> Eksplorasi</p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Siswa diminta untuk memikirkan dan merumuskan perbedaan antara mendengarkan dan mendengar. ☞ Guru menanyakan kepada siswa perbedaan /persamaan antara pidato, khotbah, dan sambutan. ☞ Siswa mendengarkan pembacaan/rekaman khotbah/sambutan/pidato bertopik lingkungan. ☞ Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan pemahaman isi khotbah/sambutan/pidato yang didengarkannya. <p> Elaborasi</p> <p>Dalam kegiatan elaborasi,</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Secara berkelompok, siswa mengidentifikasi pokok-pokok pikiran penting khotbah yang didengar. ☞ Siswa membuat rangkuman isi khotbah yang didengar. ☞ Siswa menanggapi beberapa pernyataan penting yang terdapat dalam khotbah. <p> Konfirmasi</p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi,</p> <p>Siswa:</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui ☞ Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui. 	<ul style="list-style-type: none"> • Kreatif • Percaya diri • Tanggung jawab 		
	Pertemuan ke-2 (90')			
	<p> Elaborasi</p> <p>Dalam kegiatan elaborasi,</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Siswa mengerjakan Geladi Kelompok: mendengarkan 	<ul style="list-style-type: none"> • Kreatif • Tanggung jawab • Percaya diri 		

	<p>rekaman khotbah, menjawab pertanyaan, mengidentifikasi pokok-pokok penting, meringkas/merangkum, dan menanggapi isi khotbah,</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Guru menyampaikan tugas Geladi Diri: mendengarkan khotbah di luar sekolah baik secara langsung di rumah-rumah ibadah atau melalui siaran di media elektronik dan melaporkan hasil simakannya. <p> Konfirmasi Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui ☞ Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui. 			
PENUTUP (Internalisasi dan refleksi)	<ul style="list-style-type: none"> ☞ Siswa menjawab soal-soal Kuis Uji Teori untuk mereview konsep-konsep penting yang telah dipelajari ☞ Siswa diajak merefleksikan nilai-nilai serta kecakapan hidup (live skill) yang bisa dipetik dari pembelajaran ☞ Guru menghimbau siswa untuk dapat menjadi pendengar yang baik, cerdas, dan kritis saat mendengarkan khotbah 	<ul style="list-style-type: none"> • Bersahabat/komunikatif 		Tugas mandiri / tidak terstruktur

SUMBER BELAJAR

V	Pustaka rujukan	Cerdas Berbahasa Indonesia untuk SMA/MA KELAS XI. Engkos Kosasih, Jakarta: Erlangga.
---	-----------------	--

V	Material: VCD, kaset, poster	Film dokumenter yang memperlihatkan eksploitasi alam dan dampak yang ditimbulkan Gambar kerusakan alam dan bencana-bencana alam yang disebabkan kerusakan lingkungan
V	Media cetak dan elektronik	rekaman / tayangan khotbah/pidato/sambutan dari radio atau televisi
	Website internet	
	Narasumber	
	Model peraga	
V	Lingkungan	Lingkungan masyarakat sekitar siswa

PENILAIAN

TEKNIK DAN BENTUK	V	Tes Lisan
	V	Tes Tertulis
	V	Observasi Kinerja/Demonstrasi
	V	Tagihan Hasil Karya/Produk: tugas, proyek, portofolio
	V	Pengukuran Sikap
		Penilaian diri
INSTRUMEN /SOAL		Tugas untuk menyimak/mendengarkan khotbah/pidato. Daftar pertanyaan pemahaman isi khotbah. Tugas untuk merangkum dan menanggapi isi khotbah. Tugas geladi diri untuk menyimak khotbah/pidato di rumah (baik langsung maupun rekamannya) Daftar pertanyaan Kuis Uji Teori untuk mengukur pemahaman siswa atau konsep-konsep yang telah dipelajari
RUBRIK/KRITERIA PENILAIAN/BLANGKO OBSERVASI		Rubrik Penilaian Merangkum/meringkas isi pidato (terlampir di bawah)

Mengetahui :

Bantul, 15 Juli 2016

Kepala Madrasah

Guru Mata Pelajaran

**Durori, S.Pd.I.
S.Pd.
NIP.-**

**Nur Lathifah Kusuma Astuti,
NIP.-**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Nomor : UIN.2/KJ.MPI/PP.00.9/224/2016
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yogyakarta, 10 November 2016

Kepada Yth. :
Dr. Erni Munastiwi, M. Pd
Dosen Jurusan MPI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 31 Oktober 2016 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Tahun Akademik 2016/2017 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Ufi Nihayatin Niemi
NIM : 12490120
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : MANAJEMEN TENAGA PENDIDIK/GURU DALAM MENINGKATKAN MUTU PROSES PEMBELAJARAN DI MADRASAH ALIYAH UNGGULAN AL-IMDAD BANTUL


Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

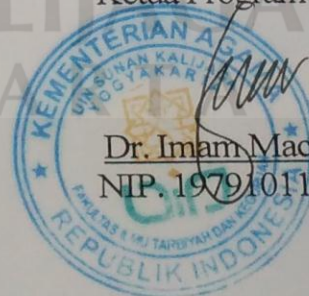
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

an. Dekan

Ketua Program Studi MPI


Dr. Imam Machali, M. Pd
NIP. 197910112009121005



- Tembusan dikirim kepada yth :
1. **Ketua Prodi MPI**
 2. Mahasiswa ybs.
 3. Arsip TU



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

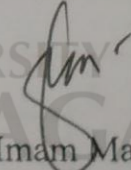
Nama Mahasiswa : Ufi Nihayatin Niami
Nomor Induk : 12490120
Jurusan : MPI
Semester : IX
Tahun Akademik : 2016/2017
Judul Skripsi : MANAJEMEN TENAGA PENDIDIK/GURU DALAM
MENINGKATKAN MUTU PROSES PEMBELAJARAN DI
MADRASAH ALIYAH UNGGULAN AL-IMDAD BANTUL

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 17 November 2016

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 17 November 2016

Ketua Program Studi MPI


Dr. Imam Machali, M. Pd
NIP. 19791011 200912 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
MAHASISWA PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Hari : Kamis		Ruang : R. Seminar Lt. 4			
Tanggal : 17 November 2016		Smt. : IX			
Moderator : Dr. Erni Munastiwi, M. Pd					
Jam : 09.00					
NO.	NAMA	NIM	TANDA TANGAN	PEMBIMBING	TANDA TANGAN
1	Ufi Nihayatin Niami	12490120		Dr. Erni Munastiwi, M. Pd	
2					

Yogyakarta, 17 November 2016
Moderator,

Dr. Erni Munastiwi, M. Pd
NIP. 19570918 199303 2 002

Catatan
Mahasiswa supaya menyerahkan fotocopy
Naskah proposal 1 Exp. Ke Jurusan 2 hari sebelumnya

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>. Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada Hari : Kamis
Tanggal : 17 November 2016
Waktu : 09.00
Materi : Seminar Proposal Skripsi

NO.	PELAKSANA	TANDA TANGAN
1.	Pembimbing Dr. Erni Munastiwi, M. Pd	

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi

Nama Mahasiswa : Ufi Nihayatin Niemi
Nomor Induk : 12490120
Jurusan : MPI
Tahun Akademik : 2016/2017
Judul Skripsi : MANAJEMEN TENAGA PENDIDIK/GURU DALAM
MENINGKATKAN MUTU PROSES PEMBELAJARAN DI
MADRASAH ALIYAH UNGGULAN AL-IMDAD BANTUL

Tanda Tangan

Pembahas

NO.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN
1.	13430015	Zulfa Isnia Armi	1.
2.	12490105	Dwi Isnani	2.
3.	12490101	Muh Nasyimudin Irfan	3.
4.			4. _____
5.			5. _____
6.			6. _____

Yogyakarta, 17 November 2016

Moderator

Dr. Erni Munastiwi, M. Pd
NIP. 19570918 199303 2 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Nomor : B-308/Un.02/DT.2/PN.01.1/11/2016
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada
Yth : Gubernur Prov. DIY
Ub. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Di Komplek Kepatihan – Danurejan
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan judul : "**MANAJEMEN TENAGA PENDIDIK/GURU MENINGKATKAN MUTU PROSES PEMBELAJARAN DI MADRASAH ALIYAH UNGGULAN AL-IMDDAD BANTUL**", diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Ufi Nihayatin Niemi
NIM : 12490120
Semester : IX (Sembilan)
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Alamat : Umbulharjo

untuk mengadakan penelitian di : **MA Al-Imdad Bantul**
dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.

Adapun waktunya

mulai tanggal : Desember 2016

Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 30 November 2016

a.n. Dekan

Wakil Dekan II

Hj. Marhumah z

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kajur MPI
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN
070/REG/VI/505/11/2016

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN II**
Tanggal : **30 NOVEMBER 2016**

Nomor : **B-4308/UN.02/DT.1/PN.01.1/11/2012**
Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:
NIP/NIM : **12490120**

Nama : **UFI NIHAYATIN NIAMI**
Alamat : **FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN , MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM , UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**
Judul : **MANAJEMEN TENAGA PENDIDIK/GURU DALAM MENINGKATKAN MUTU PROSES PEMBELAJARAN DI MADRASAH ALIYAH UNGGULAN AL-IMDAD BANTUL**
Lokasi : **KANWIL KEMENTERIAN AGAMA DIY**
Waktu : **30 NOVEMBER 2016 s/d 28 FEBRUARI 2017**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **30 NOVEMBER 2016**
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Drs. Tri Muwono, MM
NIP. 19620830 198903 1 006

Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI BANTUL C.Q BAPPEDA BANTUL
3. KANWIL KEMENTERIAN AGAMA DIY
4. WAKIL DEKAN II , UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / Reg / 4473 / S1 / 2016

Menunjuk Surat : Dari : Sekretariat Daerah DIY Nomor : 070/REGN/505/11/2016
Tanggal : 01 Desember 2016 Perihal : IJIN PENELITIAN

Mengingat : a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada

Nama : **UFI NIHAYATIN NIAMI**
P. T / Alamat : **Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**
NIP/NIM/No. KTP : **3301066810920003**
Nomor Telp./HP : **085701119748**
Tema/Judul Kegiatan : **MANAJEMEN TENAGA PENDIDIK/GURU DALAM MENINGKATKAN MUTU PROSES PEMBELAJARAN DI MA AL-IMDAD BANTUL**
Lokasi : **MA AL-IMDAD BANTUL**
Waktu : **01 Desember 2016 s/d 28 Februari 2017**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : B a n t u l
Pada tanggal : 01 Desember 2016

A.n. Kepala,
Kepala Bidang Data Penelitian dan
Pengembangan, u.b. Kasubbid.
Litbang

Heny Endrawati, S.P., M.P.
NIP: 197106081998032004

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Kab. Bantul (sebagai laporan)
2. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
3. Ka. Kantor Kementerian Agama Kab. Bantul
4. Ka. MAU AL-IMDAD PANDAK
5. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta
6. Yang Bersangkutan (Pemohon)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>. Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

SURAT KETERANGAN

NOMOR : B.223\UIN.02/TT/PP.09/07/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Ufi Nihayatin Niemi
NIM : **12490120**
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Semester : X (Sepuluh)

Telah menyelesaikan semua beban SKS dengan :

Nilai C- sebanyak - (Nihil) tanpa nilai E dan telah menyelesaikan tugas Praktek PPL I dan (PPL- KKN Terintegrasi).

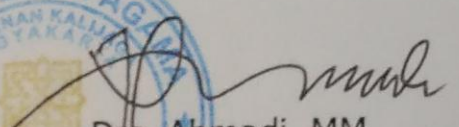
Jumlah Mata Kuliah Wajib : 133 SKS
Jumlah Mata Kuliah Eleksi : 10 SKS
Jumlah : 143 SKS

IP Kumulatif : 3,59 (Tiga Koma Lima Sembilan)

Dan memenuhi persyaratan untuk mengikuti sidang munaqasyah.

Demikian agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

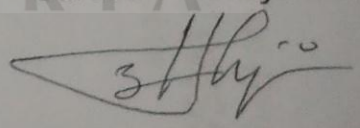
Kepala Bagian Tata Usaha


Drs. Ahmadi, MM

NIP. : 19621112 198703 1 002

Yogyakarta, 28 Juli 2017

Petugas Pengecek Nilai
Jurusan Manajemen Pendidikan Islam


Supriyono

NIP. : 196018 199203 1 001





Nomor: UIN.02/R.1/PP.00.9/2752.a/2013

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : UFI NIHAYATIN NIAMI
NIM : 12490120
Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2013/2014
Tanggal 27 s.d. 29 Agustus 2013 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 2 September 2013





SERTIFIKAT

Nomor: 0407 /B-2/DPP-PKTQ/FITK/XII/2013

Menerangkan Bahwa :

Ufi Nihayatin Niemi

Telah Mengikuti :

SERTIFIKASI AL-QUR'AN

Program DPP Bidang PKTQ

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Sabtu, 21 Desember 2013

Bertempat di Gedung Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dinyatakan :

LULUS

Dengan Nilai:

A-

Yogyakarta, 21 Desember 2013

a.n. Dekan

Wakil Dekan III

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Ketua

Panitia DPP Bidang PKTQ

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Dr. Sabarudin, M.Si

NIP. 19680405 199403 1 003



Dian Ulul Khasanah

NIM. 1041 1002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Sertifikat

Nomor: UIN.02/DT.1/PP.00.9/2488/2015

Diberikan kepada:

Nama : UFI NIHAYATIN NIAMI
NIM : 12490120
Jurusan/Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Nama DPL : Dr. Hj. Juwariyah, M.Ag.

yang telah melaksanakan kegiatan Program Latihan Profesi 1 (PLP 1) pada tanggal 14 Februari s.d. 30 April 2015 dengan nilai 88 (A/B). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PLP 1 sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti Program Latihan Profesi 2 (PLP 2).

Yogyakarta, 8 Juni 2015

Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Ketua Panitia,



Dr. Sigit Purnama, M.Pd.
NIP. 19800131 200801 1 005



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

sertifikat

Nomor : UIN.02/DT/PP.00.9/4313.b/2015

Diberikan kepada **UFI NIHAYATIN NIAMI** Nomor Induk Mahasiswa **12490120** yang telah melaksanakan kegiatan PLP-KKN Integratif tanggal 15 Juni sampai dengan 5 September 2015 di MAN Tempel dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) **Dr. Hj. Juwariyah, M.Ag.** dan dinyatakan lulus dengan nilai **87.85 (A/B)**.

Yogyakarta, 16 September 2015

a.n. Dekan
Ketua Panitia PLP-KKN Integratif



Dr. Sigit Purnama, M.Pd.
NIP. 19800131 200801 1 005



TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.49.7.13/2017

Herewith the undersigned certifies that:

Name : Ufi Nihayatin Niemi
Date of Birth : October 28, 1992
Sex : Female

took Test of English Competence (TOEC) held on **March 30, 2017** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	45
Structure & Written Expression	44
Reading Comprehension	44
Total Score	443

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, March 30, 2017
Director,



Dr. Sembodo Arti Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.49.9.295/2017

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Ufi Nihayatin Niami :

تاريخ الميلاد : ٢٨ أكتوبر ١٩٩٢

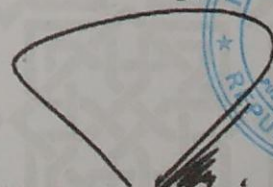
قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٨ يونيو ٢٠١٧، وحصلت على درجة :

٤٩	فهم المسموع
٥٩	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٤٠	فهم المقروء
٤٩٣	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٨ يونيو ٢٠١٧

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ág.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Ufi Nihayatin Niami
 NIM : 12490120
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
 Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	90	A
2.	Microsoft Excel	40	E
3.	Microsoft Power Point	85	B
4.	Internet	100	A
5.	Total Nilai	78.75	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

TERIK Yogyakarta, 30 Maret 2017



Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



Daftar Riwayat Hidup

Nama : Ufi Nihayatin Niami
Nama Panggilan : Ufi
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Cilacap, 28 Oktober 1992
Nama Orangtua
Ayah : Bapak Kholil Mansur
Ibu : Ibu Lin Sururoh
Pekerjaan Orangtua
Ayah : Petani
Ibu : Wiraswasta
Alamat Lengkap : Sikampung RT 14/02, Kroya, Cilacap, Jawa Tengah
Alamat Sekarang : Pandean, Umbulharjo, DI Yogyakarta
E-mail : ufinihayatinniami@gmail.com
Nomor Handphone : 081-327-337-739
Riwayat Pendidikan
SD/MI : MII Darwata Sikampung Kroya
SMP/MTs : MTs Ma'arif Sikampung Kroya
SMA/MA : MAN Wonokromo Bantul
Hobi : Membaca Novel
Motto Hidup : Segala sesuatu itu karena rahmat Allah SWT.
Cita-Cita : Dosen



Yogyakarta, 28 Juli 2017
Mahasiswa

Ufi Nihayatin Niami
NIM. 12490120